

**PENGARUH *SUBJECTIVE WELL BEING* TERHADAP  
KUALITAS PERSAHABATAN MAHASISWA  
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH ACEH**

SKRIPSI

Sebagian Syarat Memperoleh Derajat  
Sarjana Psikologi



Oleh :

**Khalish Murtadha Meuraxa  
1809110018**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
BANDA ACEH  
2023**

## PENGESAHAN

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh  
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Pada Tanggal

10 Februari 2023

MENGESAHKAN  
Fakultas Psikologi  
Universitas Muhammadiyah Aceh

Pada Tanggal

15 Juni 2023

Dekan,



Barmawi, M.Si

Dewan Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Barmawi, M. Si

Sekretaris : Sufina Keumala Ayu, S. Psi., M. Ed

Penguji I : Syarifah Zainab, S. Psi., M. Si

Penguji II : Julia Aridhona, M. Si

Three handwritten signatures are shown, each on a horizontal line. The top signature is in black ink and appears to be 'Barmawi, M.Si'. The middle signature is in black ink and appears to be 'Sufina Keumala Ayu'. The bottom signature is in black ink and appears to be 'Julia Aridhona'.

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khalish Murtadha Meuraxa  
NPM : 1809110018  
Fakultas : Psikologi

Menyatakan skripsi yang saya susun dengan judul **“Pengaruh *Subjective Well Being* Terhadap Kualitas Persahabatan Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh Aceh Tahun 2023”** ini, secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Jika di kemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya sanggup menerima segala sanksi sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Banda Aceh, 24 Januari 2023

Yang Menyatakan



Khalish Murtadha Meuraxa

NPM : 1809110018

Sriksi Berjudul:

**PENGARUH *SUBJECTIVE WELL BEING* TERHADAP KUALITAS  
PERSAHABATAN MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**

Diajukan Oleh:


Khalish Murtadha Meuraxa  
1809110018

Telah Disetujui Oleh:

Fakultas Psikologi  
Universitas Muhammadiyah Aceh


Tanggal Persetujuan

Pembimbing I

  
(Barmawi, M. Si)

  
\_\_\_\_\_

Pembimbing II

  
(Julia Aridhona, M.Si)

24 Januari 2023  
\_\_\_\_\_

# MOTTO

“Tidak ada hal yang sia-sia  
dalam belajar  
karena ilmu akan bermanfaat pada  
waktunya”

**(Khalish Murtadha Meuraxa)**



## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah Rabbi'l'alamin* Segala puji bagi Allah Subhanahu Wata'Ala yang telah memberikan Rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Tugas Akhir skripsi ini dapat di selesaikan.

Karya ini sebuah kado yang ku persembahkan untuk keluargaku tercinta. Terimakasih atas segala doa, kasih sayang, pengertian, bantuan, kebahagiaan, serta keceriaan yang memberikan semangat untuk menggapai cita-cita.

Khalish Murtadha Meuraxa

## KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis. Shalawat dan salam tidak lupa penulis panjatkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad SAW beserta sahabat yang telah memperjuangkan ummat manusia kealam yang penuh ilmu pengetahuan.

Dengan izin Allah SWT beserta dukungan dari keluarga, bimbingan dan arahan yang diberikan serta para sahabat. Sehingga penulis bisa menyelesaikan sebuah karya ilmiah. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan semangat, waktu, tenaga, serta moral maupun materi kepada penulis selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini dengan tepat waktu. Oleh sebab itu penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Barmawi M. Si., selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh dan selaku pembimbing I penulis dari proposal sampai skripsi yang telah banyak memberi arahan, meluangkan waktunya serta dorongan semangat kepada penulis dalam penyelesaian Skripsi
2. Bapak Sukri Karim, M. Si., selaku Wakil Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh.

3. Ibu Julia Aridhona, M. Si., selaku pembimbing II penulis yang telah banyak memberi arahan, meluangkan waktunya serta dorongan semangat kepada penulis dalam penyelesaian Skripsi
4. Ibu Nur Hasmalawati, M. Si., selaku Kepala Program Studi (Ka Prodi) Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Seluruh dosen dan Staf Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah membantu penulis selama masa kuliah.
6. Keluarga Besarku, yang selalu memberikan perhatian, nasehat, doa dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teman-teman di jurusan psikologi khususnya angkatan 2018 yang tidak mungkin penulis sebutkan namanya satu persatu, terima kasih banyak atas bantuan dan dorongan yang telah diberikan, sehingga kita sama-sama dapat menyelesaikan studi.

Penulis menyadari dalam penulisan ini masih banyak terdapat kekurangan, baik dari segi isi atau teknik penyajiannya, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk membantu penulis demi menyempurnakan penulisan skripsi ini kedepannya.

Banda Aceh, 24 Januari 2023

Khalish Murtadha Meuraxa  
NPM: 1809110018

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Keaslian Penelitian .....	7
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
A. Kualitas Persahabatan .....	11
1. Pengertian Kualitas Persahabatan .....	11
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Persahabatan .....	12
3. Aspek-aspek Kualitas Persahabatan .....	15
B. <i>Subjective Well Being</i> .....	18
1. Pengertian <i>Subjective Well Being</i> .....	18
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Subjective Well Being</i> .....	19
3. Aspek-aspek <i>Subjective Well Being</i> .....	23
C. Mahasiswa .....	27
1. Pengertian Mahasiswa .....	27
2. Karakteristik Perkembangan Mahasiswa .....	28
D. Pengaruh <i>Subjective Well Being</i> Terhadap Kualitas Persahabatn .....	31
E. Hipotesis .....	32
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>33</b>
A. Identifikasi Variabel Penelitian .....	33
B. Definisi Operasional Variabel .....	33
C. Populasi dan Sampel.....	34
D. Metode Pengumpulan Data .....	36
E. Validitas dan Reliabilitas .....	38
F. Metode Analisa Data .....	39
1. Uji Asumsi/Syarat .....	39

2. Uji Hipotesis .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
A. Orientasi Kancan Penelitian .....	41
B. Persiapan Penelitian.....	42
1. Pengurusan Surat Izin Penelitian.....	43
2. Penyusunan Alat Ukur .....	43
C. Pelaksanaan Penelitian.....	43
D. Hasil Analisa Data Penelitian .....	44
1. Uji Instrumen.....	44
2. Uji Deskripsi Subjek Dan Data Penelitian .....	47
3. Uji Asumsi.....	50
4. Uji Hipotesis.....	51
E. Pembahasan.....	52
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>55</b>
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran .....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>60</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Populasi .....	36
Tabel 2. Bobot Penilaian Skala .....	37
Tabel 3. <i>Blue Print</i> Skala <i>Subjective Well Being</i> .....	38
Tabel 4. <i>Blue Print</i> Skala Kualitas Persahabatan.....	38
Tabel 5. Hasil Diskriminasi Aitem <i>Subjective Well Being</i> Sebelum .....	45
Tabel 6. Hasil Diskriminasi Aitem <i>Subjective Well Being</i> Sesudah .....	45
Table 7. Hasil Diskriminasi Aitem Kualitas Persahabatan Sebelum .....	46
Tabel 8. Hasil Diskriminasi Aitem Kualitas Persahabatan Sesudah .....	46
Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas .....	47
Tabel 10. Deskripsi Data Penelitian.....	48
Tabel 11. Kategori Data Penelitian .....	49
Tabel 12. Hasil Uji Normalitas .....	50
Tabel 13. Hasil Uji Linieritas.....	51
Tabel 14. Hasil Uji Regresi .....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Skala Uji Coba.....	60
Lampiran 2.	Skala Penelitian .....	64
Lampiran 3.	Tabulasi Try Out.....	68
Lampiran 4.	Reliabilitas <i>Subjective Well Being</i> .....	70
Lampiran 5.	Reliabilitas Kualitas Persahabatan .....	73
Lampiran 6.	Tabulasi Penelitian .....	76
Lampiran 7.	Hasil Uji Normalitas.....	84
Lampiran 8.	Hasil Uji Linieritas .....	85
Lampiran 9.	Hasil Uji Hipotesis .....	86
Lampiran 10.	Frekuensi Data Penelitian.....	87
Lampiran 11.	Sk Pembimbing .....	88
Lampiran 12.	Surat Izin Penelitian Fakultas .....	89
Lampiran 13.	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	90
Lampiran 14.	Biodata Penulis .....	91

**PENGARUH *SUBJECTIVE WELL BEING* TERHADAP KUALITAS  
PERSAHABATAN MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**

**ABSTRAK**

**Oleh: Khalish Murtadha Meuraxa  
Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh  
e-mail: khalishmurtadhameuraxa@gmail.com**

*Subjective well being* adalah kebahagiaan yang dirasakan oleh individu bahwa kehidupannya adalah sesuatu yang diinginkan, menyenangkan dan baik. Kualitas persahabatan adalah dimana seseorang dapat merasakan hubungan pertemanan, pertolongan, keintiman, kualitas hubungan yang dapat diandalkan, pengakuan diri, rasa aman secara emosional terpenuhi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh *subjective well being* terhadap kualitas persahabatan mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh. Metode penelitian pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 99 orang. Analisis data penelitian menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada pengaruh positif signifikan *subjective well being* terhadap kualitas persahabatan mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh dengan nilai probabilitas 0,000 atau  $p < 0,05$ . Pengaruh *subjective well being* terhadap kualitas persahabatan sebesar 28,7% atau dengan nilai *R square* sebesar 0,287 dan sisanya sebesar 71,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

***Kata Kunci: Kualitas persahabatan, mahasiswa, subjective well being***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap manusia pasti ingin memiliki kualitas pendidikan yang lebih baik, terlebih lagi pada siswa yang baru saja menyelesaikan masa pendidikannya di Sekolah Menengah Atas (SMA). Kebiasaan siswa yang baru menyelesaikan pendidikan di bangku sekolah, menentukan kemana arah kehidupan selanjutnya, misalnya melanjutkan kuliah atau mencari pekerjaan. Begitu juga dengan siswa yang menentukan arahnya untuk melanjutkan kuliah di perguruan tinggi (Rizal, 2018).

Perguruan Tinggi adalah kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk mempersiapkan peserta didik sehingga menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.

Perguruan Tinggi atau yang biasa disebut dengan kampus adalah miniatur sebuah negara yang di dalamnya diisi oleh mahasiswa, mahasiswa sebagai *agent of change* merupakan sebuah slogan yang sering didengar. Mahasiswa sebagai komponen terbesar dalam kampus mempunyai peranan yang besar dalam perkembangan kampus ataupun negara dengan menyampaikan ide-ide yang membangun (Ardi & Linda, 2010).

Mahasiswa adalah status bagi seorang individu yang sedang menempuh pendidikan akhir di sebuah institusi yang terdiri atas sekolah tinggi, akademik, dan yang paling umum adalah Universitas atau Perguruan Tinggi. Mahasiswa diartikan sebagai pelajar yang menimba ilmu pengetahuan yang tinggi, dimana pada tingkat ini mereka dianggap memiliki kematangan fisik dan perkembangan pemikiran yang luas, sehingga dengan nilai lebih tersebut mereka dapat memiliki kesadaran untuk menentukan sikap dirinya serta mampu bertanggung jawab terhadap sikap dan tingkah lakunya (Putri, 2012).

Data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kota Banda Aceh yang dimana pasca tsunami 2004, jumlah penduduk di Banda Aceh terus meningkat setiap tahunnya yaitu tahun 2010 jumlah penduduk sebanyak 223.446 jiwa dan tahun 2013 meningkat 4% sebanyak 249.282 jiwa dan data terakhir tahun 2018 sebanyak 253.247 jiwa. Dari hasil data tersebut, kepadatan penduduk disebabkan oleh banyaknya mahasiswa yang melanjutkan pendidikan diberbagai perguruan tinggi yang ada di Banda Aceh (BPS Banda Aceh, 2018).

Masa perkembangan mahasiswa tidak hanya pada *early adulthood*. Hal tersebut dikarenakan seorang individu memasuki perguruan tinggi dimulai dari remaja hingga dewasa awal, sehingga masa transisi dari remaja menuju dewasa awal disebut dengan *emerging adulthood*. *Emerging adulthood* adalah masa transisi antara remaja menuju dewasa yang berawal dari usia 18 tahun hingga 25 tahun (Arnett, 2000).

Kehidupan awal sebagai mahasiswa baru di Perguruan Tinggi sebenarnya ialah masa-masa kritis bagi kehidupan mahasiswa, dimana mahasiswa baru

dihadapkan pada banyak perubahan, salah satunya adalah perubahan yang terkait dengan kehidupan mandiri dan beradaptasi dengan lingkungan kampus. Hal ini terjadi, karena metode atau model pembelajaran dan metode pengajaran di Perguruan Tinggi sangat berbeda dengan metode pengajaran di sekolah menengah yang lebih bersifat satu arah, dari guru kepada siswa. Sedangkan model pengajaran di Perguruan Tinggi adalah menggunakan metode belajar aktif (*active learning*) dua arah (Muhtadi, 2014).

Masuknya seorang individu ke perguruan tinggi, individu menemukan lingkungan baru dan pertemanan yang baru. Persahabatan adalah hubungan antar individu yang memiliki hubungan yang akrab, rasa saling percaya, saling menerima satu dengan yang lain, saling berbagi pengalaman, perasaan dan pemikiran dan sering memiliki menjalankan kegiatan bersama. Persahabatan adalah hubungan yang sangat penting dalam perkembangan mahasiswa agar dapat menerima persetujuan dari orang lain, wawasan yang baru, pemahaman dan dukungan sosial dari orang lain (Santrock, 2016).

Persahabatan saat di sekolah menengah dan saat masuk di perguruan tinggi sangat berbeda. Saat sekolah menengah bersahabatan bisa terjalin dengan teman yang satu kelas. Sedangkan pada saat di perguruan tinggi, berbagai aktivitas organisasi bisa diikuti oleh mahasiswa sehingga mahasiswa baru bisa lebih mudah berbaur dengan orang-orang baru untuk menjadi sahabatnya.

Kualitas persahabatan adalah suatu proses bagaimana fungsi persahabatan (hubungan pertemanan, kualitas hubungan yang dapat diandalkan, pengakuan diri, rasa aman secara emosional) terpuaskan. Dari kedekatan satu sama lain tersebut,

maka mahasiswa dapat membentuk sebuah persahabatan yang berkualitas (Bregren, Markeiwicz, dan Bukowski, 2001).

Mahasiswa yang ada di Universitas Muhammadiyah Aceh khususnya Fakultas Psikologi memiliki mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah, baik itu daerah Aceh maupun luar Aceh. Dengan begitu banyaknya jumlah mahasiswa, tentunya setiap mahasiswa harus bisa menjalin persahabatan dengan baik serta menerima kelebihan dan kekurangan teman barunya. Akan tetapi, fenomena saat ini tidak semua mahasiswa mampu menjalin persahabatan dengan baik. Masalah-masalah yang dihadapi oleh mahasiswa adalah terbentuknya pertemanan yang bersifat kelompok.

Sebagaimana hasil wawancara pra penelitian yang peneliti lakukan pada bulan Mei 2022 pada salah satu mahasiswa Psikologi UNMUHA angkatan 2020, yaitu:

*“Waktu SMA dulu saya memang suka yang namanya memiliki kegiatan organisasi. Nah, tantangan utama saya dalam berteman ketika saya berbeda dengan teman lainnya. Misalnya saya gabung dengan abang-abang leting yang aktif di organisasi, teman satu angkatan saya tidak suka bahkan menjauhi saya. Padahal dalam berteman kan tidak harus memilih atau melihat aktivitas yang dilakukan selagi itu baik. Bagi saya itu hal yang aneh” (IF, Mahasiswa Psikologi, 2020).*

Selain itu, peneliti juga mewawancarai mahasiswa Psikologi UNMUHA angkatan 2019 pada bulan Juli 2022 untuk memperkuat hasil pra penelitian, yaitu:

*“Disemester yang hampir akhir ini, bisa dibilang sekarang sendiri-sendiri. Karena, dulu teman yang dekat dari semester awal dan akrab bisa menjauh. Persoalan buat tugas tidak mau berbagi. Maksudnya bukan berbagai dalam hal mencontek, maksudnya tu apa salahnya dikasih tau caranya gitu jangan main-main sendiri gitu” (RM, Mahasiswa Psikologi, 2019).*

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai mahasiswa baru angkatan 2018 Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh pada bulan Juli 2022, yaitu:

*“Bisa dibilang angkatan saya sekarang udah pada selesai semua. Nah, saya yang belum ini merasa sulit meminta tolong gitu pada angkatan sendiri. Kalau udah selesai mana ada diperdulikan lagi, awal-awal iya bilang nanti kita selesai sama-sama yaa, susah sama-sama yaa. Kenyataannya tidak begitu, kalau udah selesai ya udah, yang belum selesai yaa berjuang sendiri. Kalau memang teman, tidak akan meninggalkan temannya dalam keadaan apapun, tetap memberikan dukungan” (RD, Mahasiswa Psikologi, 2018).*

Berdasarkan hasil wawancara pra penelitian di atas, maka dapat dilihat kualitas persahabatan yang dialami oleh mahasiswa angkatan 2020, 2019, dan 2018 mengalami konflik. Subjek merasa saat ini dalam mengerjakan tugas dan berteman sendiri-sendiri dan sulit untuk meminta bantuan teman-temannya. Fenomena dari hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa kualitas persahabatan pada mahasiswa seiring berjalan waktu terjadinya perubahan. Hal ini disebabkan adanya konflik antar teman yang tidak bisa menerima kelebihan dan kekurangan masing-masing dari individu.

Terjadinya konflik kualitas persahabatan yang rendah tentunya karena ada pengaruh dari *subjective well being* yang rendah. *Subjective well being* atau kesejahteraan mahasiswa merupakan kondisi psikologi positif yang khas dengan tingginya kepuasan hidup. Kehidupan seseorang bentuk positif dari *subjective well being* dapat diketahui dari ada atau tidaknya perasaan bahagia. Ketika seseorang menilai lingkungannya sebagai lingkungan yang menarik, menyenangkan dan penuh dengan tantangan dapat dikatakan bahwa individu merasa bahagia dan menunjukkan persahabatan yang berkualitas. Begitu juga sebaliknya jika seseorang menilai lingkungan yang tidak menarik, tidak

menyenangkan dan tidak adanya tantangan dapat dikatakan bahwa individu tidak merasa bahagia yang pada akhirnya menunjukkan kualitas persahabatan yang kurang menarik (Ariati, 2010).

Kepuasan hidup merupakan komponen kognitif *subjective well being* karena didasarkan pada keyakinan evaluatif atau sikap tentang hidup seseorang, afeksi positif merupakan komponen afektif *subjective well being* yang mencerminkan sejumlah perasaan atau emosi menyenangkan yang dialami oleh individu dalam kehidupannya. Sedangkan afek negatif juga merupakan komponen afektif *subjective well being*, afektif negatif ini mencerminkan sejumlah pengalaman perasaan atau emosi tidak menyenangkan individu dalam kehidupannya. Komponen afektif negatif yang dirasakan oleh individu meliputi mengalami keadaan emosional yang tidak menyenangkan seperti kesedihan, kemarahan, ketakutan dan kecemasan (Durand, 2013).

Menurut Diener (2009) *subjective well being* merupakan situasi yang mengacu pada kenyataan bahwa individu secara subyektif percaya bahwa kehidupannya adalah sesuatu yang diinginkan, menyenangkan dan baik. *Subjective well being* juga merupakan kondisi yang mengacu pada evaluasi individu terhadap hidupnya. Jika individu yang memiliki *subjective well being* yang bagus maka mempunyai kepuasan hidup, merasakan kegembiraan dan jarang sedih ataupun marah. Mahasiswa yang memiliki *Subjective well being* baik mampu menjalani kehidupan persahabatan dengan baik, serta menilai lingkungannya merupakan lingkungan yang menarik.

Kesejahteraan subjektif bagi mahasiswa merupakan hal yang sangat penting untuk kualitas persahabatannya, seperti kebahagiaan, rasa puas, dan merasa dihargai dilingkungannya. Kesejahteraan subjektif merupakan suatu pencapaian dalam diri individu yang membuat seseorang dapat merasakan perasaan positif atau bahagia guna mencapai kesempurnaan tujuan dalam diri individu, sehingga individu mampu menjadi manusia yang dapat berfungsi secara utuh.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dilihat bahwa *subjective well being* merupakan variabel yang dapat mempengaruhi kualitas persahabatan pada mahasiswa. Mahasiswa yang mendapatkan kesejahteraan dilingkungan pertemanannya, akan mampu membuat kualitas persahabatan lebih baik. Oleh karena itu, peneliti tertarik ingin meneliti pengaruh *subejective well being* terhadap kualitas persahabatan pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah ada pengaruh *subejective well being* terhadap kualitas persahabatan pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh” ?

## **C. Keaslian Penelitian**

1. Khasfillah Hasyfhi (2021), melakukan penelitian dengan judul hubungan *phubbing* dengan kualitas persahabatan pada mahasiswa psikologi Universitas

Muhammadiyah Aceh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan *phubbing* dengan kualitas persahabatan pada mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh dengan nilai sebesar 0,000 atau  $p < 0,05$ . Dan nilai koefisien korelasi untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan kedua variabel tersebut mendapatkan nilai sebesar -0,317. Artinya semakin rendah *phubbing*, maka semakin tinggi kualitas persahabatan.

2. Tirta Adi Bangsa & Hazhira Qudsyi (2017), melakukan penelitian dengan judul hubungan antara kualitas persahabatan dengan pemaafan pada mahasiswa prodi psikologi Universitas Islam Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi  $r$  sebesar 0,262 dan signifikan  $p < 0,004$  atau  $p < 0,05$ . Artinya, ada hubungan positif yang signifikan antara kualitas persahabatan dengan pemaafan.
3. Caroline Theresia Sandjojo (2017), melakukan penelitian dengan judul hubungan kualitas persahabatan dengan kebahagiaan pada remaja urban. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi sebesar 0,545 dengan signifikan nilai  $p < 0,000$ . Artinya, ada hubungan yang positif signifikan antara kualitas persahabatan dengan kebahagiaan pada remaja urban.
4. Ema Masrurotal Farida & Sitawaty Tjiptorini (2012), melakukan penelitian yang sama dengan judul pengaruh kualitas friendship terhadap *subjective well being* pada usia dewasa awal. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif kualitas friendship terhadap *subjective well being* ditunjukkan dengan nilai koefisien  $r = 0,399$  dan nilai  $R^2$  0,156 atau 15,9% sumbangan pengaruh kualitas friendship terhadap *subjective well being*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada variabel penelitian dimana penelitian sebelumnya variabel bebas menggunakan kualitas persahabatan sedangkan penelitian ini variabel bebasnya *subjective well being*. Perbedaan lain juga terletak pada sampel penelitian, dimana penelitian sebelumnya mengambil sampel dewasa awal sedangkan penelitian ini mengambil sampel mahasiswa baru atau remaja.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *subjective well being* terhadap kualitas persahabatan pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Secara Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai penambah informasi dan wawasan bagi peneliti, dan juga kepada mahasiswa terutama mahasiswa pada bidang ilmu psikologi khususnya mengenai pengaruh *subjective well being* terhadap kualitas persahabatan pada mahasiswa psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh.

##### 2. Secara Praktis

###### a. Bagi mahasiswa

Dengan adanya hasil penelitian ini menjadi suatu hal yang dapat menambah informasi dan wawasan mahasiswa mengenai *subjective well being* dengan kualitas persahabatan.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan adanya hasil penelitian ini dapat menjadi referensi, khususnya bagi peneliti yang ingin meneliti *subjective well being* dengan kualitas persahabatan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kualitas Persahabatan**

##### **1. Pengertian Kualitas Persahabatan**

Persahabatan adalah hubungan dekat antar individu yang saling mengenal satu sama lain serta saling menghargai. Persahabatan sangat akrab dan tidak asing bagi kehidupan sosial para mahasiswa, karena setiap individu selalu membutuhkan interaksi sosial salah satu bentuk dari interaksi sosial itu adalah kualitas persahabatan (Collins & Sprinthall, 1995).

Menurut Demir (2015) kualitas persahabatan adalah keadaan saling tergantung secara sukarela antara dua individu yang melibatkan pengalaman dan kepuasan dari banyak perlengkapan (intimasi, dukungan, dan pengakuan diri) pada banyak tingkatan.

Medelson dan Aboud (2012) mengatakan kualitas persahabatan adalah suatu proses dimana fungsi persahabatan hubungan pertemanan, pertolongan, keintiman, kualitas hubungan yang dapat diandalkan, pengakuan diri, rasa aman secara emosional terpuaskan. Kualitas persahabatan yang ditandai dengan individu yang saling menyukai, menyenangkan kehadiran satu sama lain, saling menolong satu sama lain, memiliki kesamaan minat dan kegiatan, menimbulkan rasa nyaman dan menyediakan dukungan emosional.

Thien, Nordin, dan Hazri (2012) mengemukakan kualitas persahabatan adalah sejauhmana kemauan seseorang untuk berinteraksi dengan orang lain agar

mendapat manfaat baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja dari persahabatan yang dihasilkan. Kualitas persahabatan juga dapat diartikan sebagai kepuasan masing-masing individu dalam menerima hubungan sosial.

Kualitas persahabatan adalah hubungan persahabatan yang memiliki aspek pertemanan, dukungan sosial, konflik. Kualitas persahabatan juga ditentukan bagaimana suatu hubungan persahabatan dapat berfungsi dengan baik dan sebagaimana pula seseorang dapat menyelesaikan konflik yang ada dengan baik (Kharisma, 2015).

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan kualitas persahabatan adalah tingkat kepuasan dalam berhubungan sebagai wujud dari tingkat kedekatan, keterbukaan diri, dan kasih sayang untuk mendapatkan keuntungan dari hasil persahabatan.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Persahabatan**

Baron dan Byrne (2006) berpendapat bahwa terdapat tiga faktor kualitas persahabatan, yaitu:

### **a. Ketertarikan Secara Fisik**

Ketertarikan secara fisik menjadi penentuan yang utama dari apa yang individu lain cari untuk membentuk sebuah hubungan. Apakah pertemanan dapat terus menerus berkembang tergantung pada ketertarikan secara fisik dari masing-masing individu.

### **b. Kesamaan**

Kesamaan antara satu individu dengan individu yang lain mampu menjadi alasan terjalinnya sebuah hubungan persahabatan.

c. Timbal Balik

Adanya timbal balik atau rasa saling menguntungkan yang di dapat individu dalam persahabatan sehingga menjadikan persahabatan berkembang ke arah yang lebih baik lagi.

Hogg dan Vaughan (2013) faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas persahabatan adalah sebagai berikut:

a. Fisik yang menarik (*Physical Attractiveness*)

Individu yang menarik dinilai lebih positif daripada individu yang tidak menarik, bahkan bagi orang-orang yang sudah saling mengenal.

b. Kedekatan (*Proximity*)

Kedekatan menjadi faktor yang berperan pada awal terbentuknya persahabatan. Individu akan memilih sahabat yang tinggal lebih dekat dengannya, dibandingkan individu yang tinggal lebih jauh jaraknya. Hal ini dikarenakan kedekatan bisa menghasilkan keakraban dan individu mengetahui dimana keberadaan sahabatnya saat dibutuhkan. Selain itu, kedekatan juga bisa menumbuhkan harapan untuk berlanjutnya interaksi yang telah terjalin.

c. Saling berbalasan (*Reciprocity*)

Saling berbalasan adalah sebuah aturan ”melakukan hal yang sama seperti yang pernah dilakukan orang lain terhadap diri individu”. Prinsip saling berbalasan ini berbeda antara satu individu dengan individu yang lain, tergantung pada attachment *style*, kemampuan menerima umpan balik dan harga diri serta faktor situasi.

d. Persamaan (*Similarity*)

Persamaan sikap dan nilai adalah faktor paling penting dalam ketertarikan. Persamaan ini bisa dalam hal penampilan fisik, latar belakang sosial dan kepribadian, sosiabilitas, minat, dan aktivitas waktu luang yang cocok akan semakin memudahkan untuk saling tertarik.

e. Kebutuhan melengkapi (*Need Complementary*)

Individu akan menilai orang lain atau yang berlawanan bisa memuaskan kebutuhannya dengan baik. Saling melengkapi merupakan konsep dasar bahwa adanya perbedaan antar individu bisa dijadikan dasar untuk saling melengkapi satu sama lain.

f. Pengaruh Keterbukaan (*Effect of Self-disclosure*)

Keterbukaan diri (*self-disclosure*) adalah berbagi informasi tentang perasaan dan pikiran pribadi kepada orang lain. Keterbukaan diri penting dalam keintiman jangka panjang sebuah hubungan. Individu akan berbagi topik yang lebih pribadi dengan sahabatnya daripada dengan teman biasa atau orang asing.

Sarwono (2002) mengatakan ada dua faktor yang memengaruhi kualitas persahabatan, yaitu:

a. Kemiripan

Kemiripan atau kesamaan yang dapat mempererat hubungan antar individu adalah dalam hal pandangan atau sikap. Persamaan juga sebagai ikatan ketertarikan pada hubungan yang akrab.

b. Saling menilai positif

Kemudian yang memperkuat hubungan antar pribadi adalah saling menilai

positif sehingga timbul perasaan dan kesan suka sama suka antar pribadi.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dilihat ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi kualitas persahabatan pada remaja, diantaranya adalah faktor-faktor yang dikemukakan oleh tiga tokoh di atas.

### 3. Aspek-aspek Kualitas Persahabatan

Medelson dan Aboud (2012) merumuskan fungsi persahabatan kedalam beberapa aspek, yaitu:

*a. Stimulating companionship* (Mendorong Hubungan Pertemanan)

Persahabatan yang membangun atau *stimulating companionship* mengacu pada berbagai hal bersama yang membangun kesenangan, hiburan, dan kehebohan. Kualitas yang seperti ini menjadi hal yang penting dari pertemanan di semua usia.

*b. Help* (pertolongan)

*Help* dalam persahabatan adalah memberi bimbingan, bantuan, informasi, nasihat, dan hal lain yang berupa kebutuhan akan bantuan yang nyata.

*c. Intimacy* (keintiman)

*Intimacy* mengacu pada sensitifitas pada kebutuhan dan keadaan yang lain, melengkapi penerimaan dalam konteks pemikiran dan perasaan individu dengan jujur dan terbuka.

*d. Reliable Alliance* (kualitas hubungan yang dapat diandalkan)

*Reliable Alliance* mengacu pada kemampuan untuk diperhitungkan keberadaan dan kesetiaan secara terus menerus dalam persahabatan.

e. *Self-validation* (pengakuan diri)

*Self-validation* adalah ketika individu merasa yang lain mampu menenangkan, cocok, besar hati, mampu mendengarkan, dan juga menolong untuk memelihara gambaran diri sebagai kemampuan dan keberhargaan diri individu.

f. *Emotional security* (rasa aman secara emosional)

*Emotional security* mengacu pada kenyamanan dan kepercayaan yang diberikan oleh teman dalam situasi menyenangkan atau mengancam.

Menurut Thien, Nordin, dan Hazri (2012) menguraikan beberapa aspek kualitas persahabatan, yaitu:

- a. Kedekatan, yaitu tingkat kasih sayang seorang individu terhadap sesama temannya untuk saling memiliki satu sama lain
- b. Bantuan, yaitu saling membantu yang ditawarkan oleh seseorang dalam mempertahankan persahabatan, serta sejauhmana seseorang akan menawarkan bantuan untuk temannya yang sedang menghadapi masalah
- c. Penerimaan, yaitu tingkat penerimaan seseorang oleh teman-temannya baik secara sosial atau emosional, dimana seseorang diterima oleh temannya baik secara sosial maupun emosional
- d. Keamanan, yaitu tingkat keyakinan atau kepercayaan mengandalkan teman, mahasiswa mempunyai keyakinan dan kepercayaan mengandalkan temannya.

Parker dan Asher (1993) mengungkapkan aspek-aspek kualitas persahabatan sebagai berikut:

- a. Validasi dan kepedulian, sejauh mana ikatan persahabatan tersebut ditandai dengan kepedulian, saling mendukung serta perhatian terhadap sahabat.
- b. Konflik dan penghianatan, sejauh mana dalam ikatan persahabatan tersebut ditandai dengan adanya perselisihan, perbedaan pendapat, rasa jengkel dan kesal serta ketidakpercayaan terhadap sahabat.
- c. Persahabatan dan hiburan, sejauh mana mereka menghabiskan hari-hari yang membuat mereka senang secara bersama.
- d. Bantuan dan bimbingan, sejauh mana mereka saling memberi bantuan antar satu dengan yang lain di keseharian dalam mengerjakan tugas-tugas yang sering dilakukan.
- e. Keintiman, sejauh mana ikatan persahabatan ditandai dengan saling mengungkapkan informasi yang bersifat pribadi dan perasaan.
- f. Penyelesaian konflik, sejauh mana mereka mampu menyelesaikan konflik, pertikaian serta perbedaan pendapat secara baik, adil dan efisien.

Berdasarkan uraian aspek-aspek di atas, maka aspek yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur kualitas persahabatan dalam penelitian ini menggunakan aspek Medelson dan Aboud (2012), meliputi mendorong hubungan pertemanan, pertolongan, keintiman, kualitas hubungan dapat diandalkan, pengakuan diri, dan rasa aman secara emosional.

## **B. *Subjective Well Being***

### **1. Pengertian *Subjective Well Being***

*Subjective well-being* merupakan sebuah konsep yang luas mengenai bentuk evaluasi kehidupan seseorang atau pengalaman emosionalnya, yang merupakan gabungan dari tingginya kepuasan hidup, tingginya afek positif, dan rendahnya afek negatif. Seseorang yang memiliki tingkat *subjective well-being* yang tinggi memiliki mampu mengatur emosi, dan menghadapi masalah dengan baik. Sebaliknya orang yang memiliki tingkat *subjective-well-being* yang rendah cenderung merasa hidupnya tidak bahagia, penuh perasaan pikiran dan perasaan negatif sehingga menimbulkan kecemasan, kemarahan, bahkan berisiko mengalami depresi (Oishi & Lucas, 2015).

Diener (2009) mengemukakan *subjective well being* merupakan situasi yang mengacu pada kenyataan bahwa individu secara subyektif percaya bahwa kehidupannya adalah sesuatu yang diinginkan, menyenangkan dan baik. *Subjective well being* juga merupakan kondisi yang mengacu pada evaluasi individu terhadap hidupnya.

Bukhari dan Khanam (2015) menyebutkan bahwa kebahagiaan adalah bagian dalam *subjective well-being* yang mana hal tersebut merupakan suatu pandangan yang bersifat subjektif dari keseluruhan kehidupan yang dimiliki individu. Selain itu, *subjective well being* menggambarkan kualitas hidup seseorang, *subjective well-being* juga dapat memberikan dampak yang positif bagi kehidupan seseorang.

Dewi dan Nasywa (2019) menjelaskan *subjective well-being* merupakan hal yang penting dalam hidup seseorang. Seseorang melakukan berbagai cara agar dapat merasakan kesejahteraan dalam hidupnya. Salah satu tujuan seseorang bersemangat menjalani hidup adalah agar bahagia. *Subjective well-being* merupakan istilah yang memiliki keterkaitan erat dengan kebahagiaan (*happiness*).

*Subjective well being* akan melibatkan dua variabel utama, yaitu kebahagiaan (*happiness*) dan kepuasan hidup (*satisfaction with life*). Kebahagiaan akan terkait dengan bagaimana keadaan emosi individual dan bagaimana mereka merasakan kehidupannya. Kepuasan hidup akan mengarah pada penilaian yang lebih luas tentang penerimaan masing-masing orang terhadap kehidupannya. Pendapat diatas adalah proses kognitif, dimana individu melakukan penilaian tentang kehidupan yang dialaminya, dan seberapa puas mereka dengan hidupnya (Compton, 2005).

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *subjective well being* adalah evaluasi suatu ungkapan perasaan individu mengenai kehidupannya didalam berbagai keadaan yang terjadi dan dialami, baik itu dilihat berdasarkan kebahagiaan dan kepuasan dalam hidup.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Subjective Well Being***

Diener (2009) mengemukakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *subjective well being*, yaitu:

a. Kepribadian

Kepribadian yang tertutup lebih memungkinkan mempengaruhi *subjective well being* karena kepribadian ini berhubungan erat dengan perasaan yang lebih positif, dan memiliki ambang batas lebih rendah untuk mengaktifkan afek positif.

b. Pendapatan dan kekayaan

Pendapatan dan kekayaan memiliki peran tersendiri dalam mempengaruhi *subjective well being*. Individu yang mengeluh ketidakpuasaan terhadap hidup lebih banyak pada mereka yang tergolong miskin.

c. Budaya

Budaya memiliki dampak signifikan terhadap konsep *subjective well being*. Konsep kebahagiaan pada budaya timur menekankan pada keadaan spiritual dan transendensi. Sedangkan budaya barat memandang kebahagiaan sebagai keadaan seseorang menikmati kehidupan dan memiliki kontrol penuh terhadap kehidupannya.

d. Modernisasi

Modernisasi cenderung mengubah masyarakat agraris menjadi industrial. Perubahan ini menyebabkan berkurangnya interaksi sosial dalam masyarakat.

e. Tujuan personal

Komitmen pada tujuan dapat memberikan rasa bermakna dan meningkatkan kesejahteraan personal maupun sosial. Tujuan yang sesuai dengan kemampuan dan nilai-nilai pribadi dapat meningkatkan *subjective well being* secara keseluruhan.

Oishi dan Lucas (2015) mengemukakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesejahteraan subjektif seseorang, antara lain:

a. *Ekstraversi*

Individu yang ekstravert tertarik dengan hal-hal di luar diri mereka sendiri, seperti fisik dan lingkungan sosial. Sebaliknya, orang introvert lebih tertarik pada diri mereka sendiri, pikiran dan perasaan dan kurang tertarik pada situasi sosial.

b. *Agreeableness dan conscientiousness*

*Agreeableness* dan *conscientiousness* juga terkait dengan subjective well being yang lebih tinggi. Sepanjang ekstraversi, keterbukaan terhadap pengalaman dan neuroticism, keduanya terdiri dari lima dimensi kepribadian dasar. *Agreeableness* mengacu pada sikap jujur, kepercayaan, sederhana, compliant (berlawanan dengan oposisi), berpikiran lembut dan perilaku altruistik. Orang-orang dengan *conscientiousness* yang tinggi ditandai dengan menjadi tertib, disiplin diri, berorientasi pada prestasi, patuh, dan kompeten.

c. *Neuroticism*

Cara efektif untuk meningkatkan kebahagiaan dan kepuasan hidup adalah fokus pada menghilangkan neurotisisme. Salah satu aspek dari *neurotisisme* adalah yang paling penting untuk *subjective well being* adalah depresi. Sementara tingkat kecemasan, kemarahan, dan kesadaran diri yang rendah penting untuk kesehatan mental, dampak terbesar berasal dari tidak adanya depresi.

d. Jenis kelamin

Perempuan lebih bahagia daripada laki-laki sebelum sekitar tahun 1985 dan sama dengan laki-laki dalam kebahagiaan sekitar tahun 1989, namun sekarang yang dilaporkan adalah perempuan memiliki kebahagiaan yang lebih rendah daripada laki-laki. Perempuan dan laki-laki nampak menghitung jumlah kesejahteraan yang berbeda.

Compton (2005) mengutarakan beberapa aspek dalam kesejahteraan subjektif, diantaranya adalah:

a. Faktor genetik

Adanya stabilitas dan konsistensi didalam *subjective well being* terjadi karena ada peran yang besar dari komponen genetik, jadi ada sebagian orang yang memang lahir dengan kecenderungan untuk bahagia, dan ada juga yang tidak. Faktor genetik tampaknya mempengaruhi karakter respon emosional seseorang pada kondisi kehidupan tertentu.

b. Faktor kepribadian

Kepribadian mempunyai efek terhadap *subjective well-being* saat itu (*immediate subjective well-being*) sebesar 50%, sedangkan pada jangka panjangnya, kepribadian mempunyai efek 80% terhadap *subjective well-being*, Sisanya adalah efek dari lingkungan. Dua traits kepribadian yang ditemukan paling berhubungan dengan *Subjective well-being* adalah *extraversion* dan *neuroticism*.

c. Faktor demografis

Efek faktor demografis misalnya (misalnya pendapatan, pengangguran, status pernikahan, umur, jenis kelamin, pendidikan, ada tidaknya anak) terhadap *subjective well-being* biasanya kecil. Faktor demografis membedakan antara orang yang sedang- sedang saja dalam merasakan kebahagiaan (tingkat *subjective well-being* sedang), dan orang yang sangat bahagia (tingkat *subjective well-being* tinggi).

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi *subjective well being* diantaranya adalah budaya, keribadian, kekayaan, usia, jenis kelamin, faktor demografis dan modernisasi.

### **3. Aspek-aspek Subjective Well Being**

Diener (2009) mengemukakan beberapa aspek *subjective well being* mencakup evaluasi kognitif dan afektif, yaitu:

- a. Evaluasi kognitif dilakukan secara sadar dan menilai kepuasan mereka terhadap kehidupan secara keseluruhan atau penilain evaluatif mengenai aspek-aspek khusus dalam kehidupan, seperti kepuasan kerja, minat, dan hubungan.
- b. Evaluasi afektif dalam *subjective well being* yang dimaksud adalah reaksi individu terhadap kejadian-kejadian dalam hidup yang meliputi emosi yang menyenangkan dan emosi yang tidak menyenangkan.

Compton (2005) menjabarkan berbagai literatur secara menyeluruh oleh parah ahli menghasilkan kesepakatan mengenai aspek *subjective well being* sebagai berikut:

a. Harga diri positif

Harga diri yang tinggi membuat individu memiliki beberapa kelebihan termasuk pemahaman mengenai arti dan nilai hidup. Harga diri yang tinggi akan menyebabkan seseorang memiliki kontrol yang baik terhadap rasa marah, mempunyai hubungan yang baik dengan orang lain.

b. Kontrol diri

Kontrol diri diartikan sebagai keyakinan individu bahwa dirinya akan mampu berperilaku dengan cara yang tepat ketika menghadapi suatu peristiwa. Kontrol diri ini akan mengaktifkan proses emosi, motivasi, perilaku dan aktivitas fisik serta mampu mengatasi konsekuensi dari keputusan yang telah diambil serta mencari pemaknaan atas peristiwa tersebut.

c. Keterbukaan

Individu dengan kepribadian ekstrovert akan tertarik pada hal-hal yang terjadi di luar dirinya. kepribadian ekstrovert secara signifikan akan memprediksi terjadinya kesejahteraan individual karena memiliki teman dan relasi sosial yang lebih banyak, memiliki sensitivitas yang lebih besar mengenai penghargaan positif pada orang lain.

d. Optimisme

Individu yang optimis mengenai masa depan merasa lebih bahagia dan puas dengan kehidupannya. Individu yang mengevaluasi dirinya dalam cara yang positif, akan memiliki kontrol yang baik terhadap hidupnya.

e. Hubungan yang positif

Relasi sosial yang positif akan tercipta bila adanya dukungan sosial dan keintiman emosional.

f. Nilai makna dan tujuan hidup

Arti dan tujuan hidup sering dikaitkan dengan konsep religiusitas. Individu yang memiliki kepercayaan religi yang besar, memiliki kesejahteraan psikologis yang besar.

g. Penyelesaian konflik diri

Individu yang memiliki kesejahteraan subjektif yang tinggi secara nyata memiliki lebih sedikit konflik psikologi. Kepribadian yang terintegrasi menandakan koordinasi yang baik antara aspek dari diri, dan berhubungan pula dengan toleransi yang baik mengenai aspek-aspek yang berada pada individu.

Oishi dan Lucas (2015) menyebutkan aspek-aspek yang menghasilkan suatu model kesejahteraan dalam bentuk multidimensi yang terdiri atas enam fungsi psikologi positif, yaitu:

a. Penerimaan diri

Penerimaan diri yang dimiliki seseorang bukan berarti bersikap pasif atau pasrah yang ditunjukkan oleh seseorang kepada orang lain, akan tetapi pemahaman yang jelas akan peristiwa-peristiwa yang telah terjadi sehingga seseorang dapat memberikan tanggapannya secara efektif agar dapat menerima dirinya sendiri

b. Hubungan positif dengan sesama

Hubungan sosial yang baik dengan sesama merupakan sesuatu yang diperlukan, tapi tidak cukup untuk membuat *subjective well being* seseorang

tinggi. Artinya, hubungan sosial yang baik tidak membuat seseorang mempunyai *subjective well being* yang tinggi, namun seseorang dengan *subjective well being* yang tinggi mempunyai ciri-ciri berhubungan sosial yang baik.

c. Autonomi

Ciri utama dari seorang individu yang memiliki autonomi yang baik antara lain dapat menentukan segala sesuatu seorang diri (*self determining*) dan mandiri. Seseorang akan mampu untuk mengambil keputusan tanpa tekanan dan campur tangan orang lain.

d. Penguasaan lingkungan

Seseorang yang baik dalam dimensi penguasaan lingkungan memiliki keyakinan dan kompetensi dalam mengatur kehidupan di setiap lingkungan yang ditinggalinya. Seseorang dapat mengendalikan berbagai aktivitas eksternal yang berada di lingkungannya termasuk mengatur dan mengendalikan situasi kehidupan sehari-hari, memanfaatkan kesempatan yang ada di lingkungannya, serta mampu memilih dan menciptakan lingkungan yang sesuai dengan kebutuhan dan nilai-nilai pribadi.

e. Tujuan dalam hidup

Tujuan dalam hidup menjadi sangat berarti bagi proses dan keberlangsungan kehidupan seseorang. Tujuan hidup yang dimiliki membuat seseorang bisa mempunyai komitmen dalam mengejar tujuan hidupnya, seseorang akan dapat memahami makna hidup dan mampu mengatasi setiap permasalahan yang dihadapinya.

f. Pertumbuhan pribadi

Pertumbuhan pribadi merupakan gambaran dan sikap pribadi yang mampu berfungsi sepenuhnya adalah pribadi yang mempunyai *locus of control* sebagai alat evaluasi, dimana seseorang tidak melihat orang lain untuk mendapatkan persetujuan, tetapi mengevaluasi diri dengan menggunakan standar pribadinya.

Berdasarkan uraian di atas, maka teori aspek yang digunakan untuk mengukur *subjective well being* dalam penelitian ini dikemukakan oleh Diener (2009) meliputi, *evaluasi kognitif* dan *evaluasi afektif*.

## **C. Mahasiswa**

### **1. Pengertian Mahasiswa**

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas (Hartaji, 2012). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mahasiswa didefinisikan sebagai orang yang belajar di Perguruan Tinggi (Kamus Bahasa Indonesia Online, [kbbi.web.id](http://kbbi.web.id)).

Siswoyo (2007) mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi.

Mahasiswa dikategorikan pada tahap perkembangan yang usianya 18 sampai 25 tahun. Tahap ini dapat digolongkan pada masa remaja akhir sampai masa dewasa awal dan dilihat dari segi perkembangan, tugas perkembangan pada usia mahasiswa ini ialah pemantapan pendirian hidup (Yusuf, 2012).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa ialah seorang peserta didik berusia 18 sampai 25 tahun yang terdaftar dan menjalani pendidikannya di perguruan tinggi baik dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas. Sedangkan dalam penelitian ini, subyek yang digunakan ialah dua mahasiswa yang berusia 23 tahun dan masih tercatat sebagai mahasiswa aktif.

## **2. Karakteristik Perkembangan Mahasiswa**

Seperti halnya transisi dari sekolah dasar menuju sekolah menengah pertama yang melibatkan perubahan dan kemungkinan stres, begitu pula masa transisi dari sekolah menengah atas menuju universitas. Dalam banyak hal, terdapat perubahan yang sama dalam dua transisi itu. Transisi ini melibatkan gerakan menuju satu struktur sekolah yang lebih besar dan tidak bersifat pribadi, seperti interaksi dengan kelompok sebaya dari daerah yang lebih beragam dan peningkatan perhatian pada prestasi dan penilaiannya (Santrock, 2002) Perguruan tinggi dapat menjadi masa penemuan intelektual dan pertumbuhan kepribadian.

Mahasiswa berubah saat merespon terhadap kurikulum yang menawarkan wawasan dan cara berpikir baru seperti; terhadap mahasiswa lain yang berbeda dalam soal pandangan dan nilai, terhadap kultur mahasiswa yang berbeda dengan kultur pada umumnya, dan terhadap anggota fakultas yang memberikan model

baru. Pilihan perguruan tinggi dapat mewakili pengejaran terhadap hasrat yang menggebu atau awal dari karir masa depan (Papalia, 2008). Ciri-ciri perkembangan remaja lanjut atau remaja akhir (usia 18 sampai 21 tahun) dapat dilihat dalam tugas-tugas perkembangan yaitu (Gunarsa, 2001).

a. Menerima keadaan fisiknya

Perubahan fisiologis dan organik yang sedemikian hebat pada tahun-tahun sebelumnya, pada masa remaja akhir sudah lebih tenang. Struktur dan penampilan fisik sudah menetap dan harus diterima sebagaimana adanya. Kekecewaan karena kondisi fisik tertentu tidak lagi mengganggu dan sedikit demi sedikit mulai menerima keadaannya.

b. Memperoleh kebebasan emosional

Masa remaja akhir sedang pada masa proses melepaskan diri dari ketergantungan secara emosional dari orang yang dekat dalam hidupnya (orang tua). Kehidupan emosi yang sebelumnya banyak mendominasi sikap dan tindakannya mulai terintegrasi dengan fungsi-fungsi lain sehingga lebih stabil dan lebih terkendali. Dia mampu mengungkapkan pendapat dan perasaannya dengan sikap yang sesuai dengan lingkungan dan kebebasan emosionalnya.

c. Mampu bergaul

Mengembangkan kemampuan mengadakan hubungan sosial baik dengan teman sebaya maupun orang lain yang berbeda tingkat kematangan sosialnya. Individu mampu menyesuaikan dan memperlihatkan kemampuan bersosialisasi dalam tingkat kematangan sesuai dengan norma sosial yang ada.

d. Menemukan model untuk identifikasi

Proses ke arah kematangan pribadi, tokoh identifikasi sering kali menjadi faktor penting, tanpa tokoh identifikasi timbul keaburan akan model yang ingin ditiru dan memberikan pengarahannya bagaimana bertingkah laku dan bersikap sebaik-baiknya.

e. Mengetahui dan menerima kemampuan sendiri

Pengertian dan penilaian yang objektif mengenai keadaan diri sendiri mulai terpujuk. Kekurangan dan kegagalan yang bersumber pada keadaan kemampuan tidak lagi mengganggu berfungsinya kepribadian dan menghambat prestasi yang ingin dicapai.

f. Memperkuat penguasaan diri atas dasar skala nilai dan norma

Nilai pribadi yang tadinya menjadi norma dalam melakukan sesuatu tindakan bergeser ke arah penyesuaian terhadap norma di luar dirinya. Baik yang berhubungan dengan nilai sosial ataupun nilai moral. Nilai pribadi adakalanya harus disesuaikan dengan nilai-nilai umum (positif) yang berlaku dilingkungannya.

g. Meninggalkan reaksi dan cara penyesuaian kekanak-kanakan

Dunia remaja mulai ditinggalkan dan dihadapannya terbentang dunia dewasa yang akan dimasuki. Ketergantungan secara psikis mulai ditinggalkan dan mampu mengurus dan menentukan sendiri. Dapat dikatakan masa ini ialah masa persiapan ke arah tahapan perkembangan berikutnya yakni masa dewasa muda. Apabila telah selesai masa remaja ini, masa selanjutnya ialah jenjang kedewasaan.

#### **D. Pengaruh *Subjective Well Being* terhadap Kualitas Persahabatan**

Menjadi seorang mahasiswa artinya memiliki tugas dan tanggung jawab yang lumayan berat. Setiap mahasiswa dituntut untuk mengembangkan dirinya secara optimal dan menguasai bidang ilmu yang dipilihnya. Dalam mengembangkan diri secara optimal, mahasiswa juga harus bisa beradaptasi dengan lingkungan di sekitarnya (Anggraini, 2015).

Ikatan sosial di lingkungan mahasiswa tentunya berhungan dengan teman atau orang yang dipercayai sepenuhnya oleh individu tersebut agar memenuhi rasa bahagia, puas serta dihargai. *Subjective well being* bagi mahasiswa begitu penting seperti kebahagiaan, rasa puas, dan merasa dihargai akan membantu hubungan pertemanan yang berkualitas. Kesejahteraan subektif merupakan suatu pencapaian dalam diri individu yang membuat seseorang dapat merasakan perasaan positif atau bahagia guna mencapai kesempurnaan tujuan dalam diri individu, sehingga individu mampu menjadi manusia yang dapat berfungsi secara utuh (Dewi & Nasywa, 2019).

Diener (2008) mengatakan jika individu yang memiliki *subjective well being* yang bagus akan mempunyai kepuasan hidup, merasakan kegembiraan dan jarang sedih ataupun marah. Mahasiswa yang memiliki *subjective well being* baik akan menjalani hidup sepenuh hati dan menilai lingkungan sekitarnya sebagai hal yang menyenangkan.

Kehidupan seseorang bentuk positif dari *subjective well being* dapat diketahui dari ada atau tidaknya perasaan bahagia. Ketika seseorang menilai lingkungannya sebagai lingkungan yang menarik, menyenangkan dan penuh

dengan tantangan dapat dikatakan bahwa individu merasa bahagia dan menunjukkan persahabatan yang berkualitas. Begitu juga sebaliknya jika seseorang menilai lingkungan yang tidak menarik, tidak menyenangkan dan tidak adanya tantangan dapat dikatakan bahwa individu tidak merasa bahagia yang pada akhirnya menunjukkan kualitas persahabatan yang kurang menarik (Ariati, 2010).

Kesejahteraan subektif bagi mahasiswa merupakan suatu pencapaian dalam diri individu yang membuat seseorang dapat merasakan perasaan positif atau bahagia guna mencapai kesempurnaan tujuan dalam diri individu, sehingga individu mampu menjadi manusia yang dapat berfungsi secara utuh. Begitu juga dalam hal kualitas persahabatan, kualitas persahabatan yang erat tentunya ada perasaan puas serta terbentuknya ikatan sosial secara emosional yang dirasakan dalam pertemanannya. Mahasiswa yang memiliki *subjective well being* yang cukup baik, akan lebih mudah menjalin persahabatan dengan orang baru di lingkungannya.

### **E. Hipotesis**

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang diajukan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu:

Ha: Ada pengaruh *subjective well being* terhadap kualitas persahabatan pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh

Ho: Tidak terdapat pengaruh *subjective well being* terhadap kualitas persahabatan pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Identifikasi Variabel Penelitian**

1. Variabel Bebas (X) : *Subjective Well Being*
2. Variabel Terikat (Y) : Kualitas Persahabatan

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional menurut Azwar (2010) adalah operasional variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Berikut adalah definisi operasional *subjective well being* dan kualitas persahabatan.

##### **1. *Subjective well being***

*Subjective well being* adalah kebahagiaan yang dirasakan oleh individu bahwa kehidupannya adalah sesuatu yang diinginkan, menyenangkan dan baik. Dalam penelitian ini, penulis akan mengukur *subjective well being* dengan menggunakan teori dan aspek yang dikemukakan oleh Diener (2009) meliputi, evaluasi kognitif dan evaluasi afektif.

##### **2. Kualitas Persahabatan**

Kualitas persahabatan adalah dimana seseorang dapat merasakan hubungan pertemanan, pertolongan, keintiman, kualitas hubungan yang dapat diandalkan, pengakuan diri, rasa aman secara emosional terpenuhi. Dalam penelitian ini, penulis akan mengukur kualitas persahabatan dengan menggunakan

teori dan aspek yang dikemukakan Medelson dan Aboud (2012) meliputi mendorong hubungan pertemanan, pertolongan, keintiman, kualitas hubungan dapat diandalkan, pengakuan diri, dan rasa aman secara emosional.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh angkatan 2018, 2019, dan 2020 yang telah mendaftar ulang berjumlah 212 orang (Biro Akademik Fakultas Psikologi UNMUHA, 2022).

#### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif. Penentuan sampel penelitian dipilih dengan teknik *proporsional stratified random sampling* adalah teknik yang dapat digunakan apabila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional (Sugiyono, 2011). Penentuan sampel dari masing-masing fakultas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{n}{N} \times 100$$

**Tabel 1. Jumlah Sampel Penelitian yang diambil**

No	Angkatan	Jumlah Populasi	Perhitungan sampel 5% Per Angkatan	Pembulatan
1	2018	60	$\frac{60}{212} \times 100 = 28,30\%$	28
2	2019	79	$\frac{79}{212} \times 100 = 37,26\%$	37
3	2020	73	$\frac{73}{212} \times 100 = 34,43\%$	34
<b>Jumlah</b>				<b>99</b>

Berdasarkan penjabaran tabel di atas maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah angkatan 2018, 2019, dan 2020 berjumlah 99 orang.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala, subjek diminta untuk merespon sejumlah pernyataan yang sesuai dengan keadaan dirinya. Tujuannya adalah untuk mengungkap hal-hal yang sedang diteliti. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *subjective well being* dan kualitas persahabatan. Uji coba skala nantinya dilakukan kepada 30 orang sampel dibagikan secara langsung ataupun menggunakan aplikasi *google form* yang disebarakan melalui *whatsApp group* jika ada kendala dalam penyebaran skala penelitian.

Penyekalaan yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* yang telah dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban. Skala disajikan dalam bentuk pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Bobot penilaian untuk *favorable* adalah : SS (Sangat Setuju) = 4, S (Setuju) = 3, TS (Tidak Setuju) = 2, STS

(Sangat Tidak Setuju) = 1. Sedangkan untuk *unfavorable* adalah : SS (Sangat Setuju) = 1, S (Setuju) = 2, TS (Tidak Setuju) = 3, STS (Sangat Tidak Setuju) = 4.

**Tabel 2. Bobot Penilaian Pernyataan *Favourable* dan *Unfavourable***

No	Alternatif Jawaban	Pernyataan	
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	Sangat Setuju (SS)	4	1
2	Setuju (S)	3	2
3	Tidak Setuju (TS)	2	3
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

### 1. Skala *subjective well being*

Pengukuran skala *subjective well being* disusun oleh peneliti dengan mengacu pada aspek-aspek yang dikemukakan oleh oleh (Diener, 2009), meliputi, evaluasi kognitif dan evaluasi afektif. Jumlah aitem dalam skala ini adalah 36 aitem yang terdiri dari 18 aitem *favourable* dan 18 aitem *unfavorable*. Penulis menjabarkannya dalam bentuk *blue print subjective well being* yang tertera dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3. *Blue Print* Skala *Subjective Well Being***

No	Aspek	Jumlah Aitem		Jumlah	Bobot %
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
1	Evaluasi kognitif	9	9	18	50%
2	Evaluasi afektif	9	9	18	50%
<b>Total</b>		<b>18</b>	<b>18</b>	<b>36</b>	<b>100%</b>

### 2. Skala Kualitas Persahabatan

Pengukuran skala kualitas persahabatan disusun oleh peneliti dengan mengacu aspek yang dikemukakan oleh (Medelson & Aboud, 2012), meliputi mendorong hubungan pertemanan, pertolongan, keintiman, kualitas hubungan

dapat diandalkan, pengakuan diri, dan rasa aman secara emosional. Jumlah aitem dalam skala ini adalah 36 aitem yang terdiri dari 18 aitem *favorable* dan 18 aitem *unfavorable*. Penulis menjabarkannya dalam bentuk *blue print* Kualitas persahabatan yang tertera dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4. Blue Print Skala Kualitas Persahabatan**

No	Aspek	Jumlah Aitem		Jumlah	Bobot %
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
1	Mendorong hubungan pertemanan	3	3	6	16,6%
2	Pertolongan	3	3	6	16,6%
3	keintiman	3	3	6	16,6%
4	Kualitas hubungan dapat diandalkan	3	3	6	16,6%
5	Pengakuan diri	3	3	6	16,6%
6	Rasa aman secara emosional	3	3	6	16,6%
<b>Total</b>		<b>18</b>	<b>18</b>	<b>36</b>	<b>100%</b>

## E. Validitas dan Reliabilitas Penelitian

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Pengujian validitas dengan ketentuan nilai *Corrected Item-Total Correlation* di bawah taraf ketentuan (0,3) dan aitem valid dalam penelitian di atas taraf ketentuan (0,3). Dalam penelitian ini yang menjadi panel ahli yang berkompeten atau *profesional judgement* adalah dosen pembimbing. Pengujian validitas berdasarkan *profesional judgement* maksudnya adalah menemukan jawaban sejauh mana aitem-aitem dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur atau sejauh mana isi tes mencerminkan ciri atribut yang hendak diukur (Azwar, 2010).

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Suatu alat ukur dikatakan reliabel bila alat ukur tersebut dalam beberapa kali pengukuran terhadap subjek yang sama mampu memberikan hasil yang relatif sama, dengan catatan aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah (Azwar, 2010). Adapun uji reliabilitas skala dengan rumus *Alpha Cronbach* dan perhitungan menggunakan *SPSS 22.00 for Windows*

Pengujian reabilitas aitem terhadap alat ukur skala psikologi dilakukan apabila aitem-aitem yang telah diseleksi melalui analisis aitem. Rentang koefisien reabilitas ( $r_{xx'}$ ) berkisar antara 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitas (Azwar, 2010). Koefisien reliabilitas skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah koefisien *Alpha Cronbach*.

## F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang akan digunakan untuk mengetahui pengaruh *subjective well being* terhadap kualitas persahabatan pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh angkatan 2020, 2019, dan 2018 dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Sesuai dengan hipotesis dan tujuan penelitian yaitu mencari pengaruh, maka data yang diperoleh akan di uji terlebih dahulu dengan uji asumsi yaitu uji normalitas dan uji linieritas yang dijelaskan sebagai berikut:

## 1. Uji Asumsi/Syarat

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Kolmogorof Smirnov Test* dengan bantuan fasilitas komputer yaitu *SPSS 22.00 for windows*. Kaidah yang digunakan untuk menyetujui normalitas sebaran data adalah jika signifikansi  $p > 0,05$  maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika signifikansi  $p < 0,05$ , maka data berdistribusi tidak normal (Sugiyono, 2011).

### b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas yaitu *subjective well being* dan variabel terikat yaitu kualitas persahabatan memiliki pengaruh yang linier atau tidak. Dua variabel dikatakan mempunyai pengaruh yang linier apabila nilai  $p < 0,05$ , tetapi jika  $p > 0,05$  maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat tidak linier (Sugiyono, 2011). Untuk mengetahui kedua variabel mempunyai hubungan yang linier, maka penulis akan menggunakan *Test for Linearity* dengan bantuan fasilitas komputer yaitu program *SPSS (Statistical Program for Special Science) 22.00 for windows*.

## 2. Uji Hipotesis

Analisis data yang akan digunakan untuk mengetahui hipotesis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana adalah pengaruh secara linier satu variabel independen dengan variabel dependen (Priyatno, 2012). Dalam menganalisis data, penulis akan menggunakan bantuan fasilitas komputer yaitu program SPSS

22.00 *for windows* dengan kriteria pengujian jika nilai  $p < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sebaliknya, Jika  $p > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Orientasi Kancah Penelitian**

Orientasi kancah penelitian merupakan salah satu tahapan yang harus dilakukan sebelum melakukan penelitian. Hal ini bertujuan untuk mengenal kancah penelitian secara detail serta membantu peneliti agar dapat mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Untuk mendapatkan informasi tentang fenomena-fenomena permasalahan penelitian yang diperlukan, peneliti awalnya melakukan observasi dan wawancara yang mengacu pada sampel yang diinginkan. Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Aceh Fakultas Psikologi yang beralamat di Jl. Jl. Muhammadiyah No. 91 Bathoh, Lueng Bata, Banda Aceh.

Psikologi merupakan salah satu program studi yang ada di Universitas Muhammadiyah Aceh (UNMUHA), prodi Psikologi UNMUHA mulai beroperasi dan menerima mahasiswa pertama kali setelah diterimanya izin operasional Penyelenggaraan Program Studi dari pemerintah melalui SK Mendiknas No 3495/D/T/2004 dan telah mendapat perpanjangan Ijin Penyelenggaraan Program studi berdasarkan SK NO 777/D/T/2008 (berakhir tanggal 30 Agustus 2012) dan tahun 2011 Prodi Psikologi sudah terakreditasi BAN PT. Pada tahun 2016, Prodi Psikologi UNMUHA telah terakreditasi peringkat **B** berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor: 0688/SK/BAN-

PT/Akred/S/VI/2016. Fakultas psikologi UNMUHA memiliki visi dan misi sebagai berikut:

### **1. Visi**

“Menjadi pusat pengembangan psikologi yang berorientasi pada kesehatan mental dan masalah pendidikan anak dalam ilmu pengetahuan dan teknologi berlandaskan nilai islami di tingkat nasional pada tahun 2026”.

### **2. Misi**

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang bermoral dan berdaya saing tinggi.
- b. Melaksanakan penelitian psikologi yang berorientasi pada tuntutan dan kebutuhan masyarakat.
- c. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat secara profesional dalam bidang pelayanan psikologi.
- d. Menghasilkan sarjana psikologi yang berjiwa entrepreneurship serta berorientasi pada masalah psikologi di masyarakat.

### **B. Persiapan Penelitian**

Persiapan tahap awal yang dilakukan sebelum penelitian adalah peneliti diharuskan untuk melakukan persiapan-persiapan secara matang agar terhindar dari kesalahan yang tidak diinginkan. Persiapan tersebut dimulai dari penyusunan alat ukur, pengurusan surat izin penelitian, sampai proses penelitian. Selain itu keuntungan dari persiapan penelitian adalah untuk memudahkan peneliti didalam penerapan ataupun penyebaran instrumen penelitian sehingga instrumen yang diperoleh mempunyai tingkat kesahihan yang dapat dipercaya.

## **1. Pengurusan Surat Izin Penelitian**

Peneliti memperoleh izin melakukan penelitian yang dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh dengan nomor surat 591/UM.M<sub>6</sub>/F/2022 pada tanggal 19 Desember 2022. Surat tersebut ditunjukkan kepada Dekan Fakultas Psikologi UNMUHA. Kemudian, Dekan Fakultas Psikologi UNMUHA mengeluarkan surat balasan izin penelitian dengan nomor surat 044/UM.M<sub>6</sub>/KET/2023 pada tanggal 13 Januari 2023.

## **2. Penyusunan Alat Ukur**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua alat ukur dengan skala *Likert* yaitu skala *subjective well being* dan kualitas persahabatan. Adapun skala *subjective well being* yang digunakan dalam penelitian ini disusun oleh peneliti berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh (Diener, 2009), meliputi, evaluasi kognitif dan evaluasi afektif terdiri dari 36 aitem.

Sedangkan skala kualitas persahabatan yang digunakan dalam penelitian ini juga disusun oleh peneliti dengan menggunakan aspek yang dikemukakan oleh (Medelson & Aboud, 2012), meliputi mendorong hubungan pertemanan, pertolongan, keintiman, kualitas hubungan dapat diandalkan, pengakuan diri, dan rasa aman secara emosional dimana terdiri dari 36 aitem.

## **C. Pelaksanaan Penelitian**

Tahap pertama peneliti melakukan uji coba skala kepada 30 orang subjek pada tanggal 14 November 2022. Peneliti mendapat izin untuk menyebarkan skala uji coba dari pihak Fakultas Psikologi UNMUHA sambil menunggu surat balasan

penelitian. Skala uji coba sebariskan melalui group *whatsapp* angkatan 2018, 2019 dan 2020 mahasiswa Fakultas Psikologi UNMUHA.

Tahap selanjutnya, setelah aitem uji coba di analisis dan aitem tidak valid dibuang, peneliti melanjutkan membagi skala kepada mahasiswa fakultas psikologi angkatan 2018, 2019 dan 2020 yang berjumlah 99 orang dengan link aplikasi *google forms* dan disebariskan ke group *whatsapp* pada tanggal 29 November 2022. Setelah semua butir aitem yang disebariskan terisi, selanjutnya peneliti menganalisis data dengan menggunakan aplikasi komputer yaitu program SPSS (*Statistical Program for Special Science*) 22.0 for Windows.

#### **D. Hasil Analisa Data Penelitian**

##### **1. Uji Instrumen**

###### **a. Validitas Uji Coba**

Uji validitas dilakukan oleh peneliti terlebih dahulu sebelum peneliti melakukan uji coba, hal tersebut dilakukan untuk mengetahui kelayakan suatu aitem. Dalam penelitian ini, validitas yang digunakan yaitu validitas isi dengan cara melihat aitem-aitem tersebut telah ditulis sesuai dengan *blue print* atau sesuai dengan domain ukur yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu taraf toleransi dibawah 0,3 (Azwar, 2010).

Pengujian validitas isi tersebut menggunakan analisis rasional yang dilakukan oleh ahli yang berkompeten *expert judgement* yaitu dosen pembimbing. Saat pemeriksaan kelayakan semua aitem, dosen pembimbing menyarankan untuk memperbaiki beberapa aitem yang kurang baik. Setelah peneliti memperbaiki aitem-aitem tersebut, dosen pembimbing menyatakan bahwa semua aitem

pernyataan kedua variabel valid dan bisa dilanjutkan melakukan uji coba untuk melihat diskriminasi aitem yang tidak valid dan siap pakai sehingga dapat dilakukan penelitian.

b. Diskriminasi Aitem Uji Coba

Diskriminasi aitem dilakukan untuk melihat aitem gugur dengan nilai *Corrected Item-Total Correlation* di bawah taraf ketentuan (0,3) dan aitem valid dalam penelitian di atas taraf ketentuan (0,3). Berdasarkan hasil analisis aitem valid yang layak pakai pada skala *subjective well being* sebanyak 31 aitem dan yang gugur sebanyak 5 aitem yaitu aitem 17, 23, 27, 31 dan 33. Hasil analisis data aitem skala *subjective well being* dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 5. Hasil Diskriminasi Aitem Skala *Subjective Well Being* Sesudah Uji Coba**

No	Aspek	Nomer Aitem		Jumlah	Bobot %
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
1	Evaluasi kognitif	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, <u>17</u>	20, 22, 24, 26, 28, 30, 32, 34, 36	18	50%
2	Evaluasi afektif	19, 21, <u>23</u> , 25, <u>27</u> , 29, <u>31</u> , <u>33</u> , 35	2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18	18	50%
<b>Total</b>		<b>18</b>	<b>18</b>	<b>36</b>	<b>100%</b>

Ket: Dihitamkan dan garis bawah tidak valid  
 Sumber : Olah data SPSS 22.00 for Windows (2023)

**Tabel 6. Hasil Analisis Aitem *Subjective Well Being* Sesudah Aitem tidak Valid dibuang**

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		Valid	Gugur	
1	Evaluasi kognitif	17	1	18
2	Evaluasi afektif	14	4	18
<b>Total</b>		<b>31</b>	<b>5</b>	<b>36</b>

Sumber : Olah data SPSS 22.00 for Windows (2023)

Sedangkan diskriminasi aitem untuk skala kualitas persahabatan yang valid berdasarkan hasil analisis uji coba sebanyak 33 aitem siap pakai dan 3 aitem

yang gugur yaitu aitem. Untuk lebih jelasnya, hasil analisis aitem dijabarkan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 7. Hasil Diskriminasi Aitem Skala Kualitas Persahabatan Sesudah Uji Coba**

No	Aspek	Nomer Aitem		Jumlah	Bobot %
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
1	Mendorong hubungan pertemanan	1, 3, 5	32, 34, 36	6	16,6%
2	Pertolongan	7, 9, 11	26, 28, 30	6	16,6%
3	keintiman	13, 15, 17	20, 22, 24	6	16,6%
4	Kualitas hubungan dapat diandalkan	19, 21, 23	<u>14</u> , 16, 18	6	16,6%
5	Pengakuan diri	25, 27, <u>29</u>	8, 10, 12	6	16,6%
6	Rasa aman secara emosional	31, 33, 35	2, <u>4</u> , 6	6	16,6%
<b>Total</b>		<b>18</b>	<b>18</b>	<b>36</b>	<b>100%</b>

Ket: Dihitamkan dan garis bawah tidak valid

Sumber : Olah data SPSS 22.00 for Windows (2023)

**Tabel 8. Hasil Analisis Aitem Kualitas Persahabatan Sesudah Aitem tidak Valid dibuang**

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		Valid	Gugur	
1	Mendorong hubungan pertemanan	6	-	6
2	Pertolongan	6	-	6
3	keintiman	6	-	6
4	Kualitas hubungan dapat diandalkan	5	1	6
5	Pengakuan diri	5	1	6
6	Rasa aman secara emosional	5	1	6
<b>Total</b>		<b>33</b>	<b>3</b>	<b>36</b>

Sumber : Olah data SPSS 22.00 for Windows (2023)

### c. Reliabilitas

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *formula alpha cronbach* untuk melihat reliabilitas skala *subjective well being* dan kualitas persahabatan. Hasil reliabilitas *subjective well being* sebelum aitem yang tidak valid dibuang yaitu 0,931 dari 36 aitem. Setelah aitem yang tidak valid dibuang reliabilitas *subjective well being* menjadi 0,942 dari 31 aitem tersisa.

Sedangkan reliabilitas skala kualitas persahabatan sebelum aitem yang tidak valid dibuang yaitu 0,923 dari 36 aitem. Setelah aitem tidak valid dibuang reliabilitas skala kualitas persahabatan menjadi 0,930 dari 33 aitem tersisa. Untuk lebih jelasnya, peneliti menjabarkan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas *Subjective Well Being* dan Kualitas Persahabatan**

Skala	Formula Alpha Cronbach	Jumlah Aitem
<b>Sebelum aitem tidak valid dibuang</b>		
<i>Subjective well being</i>	0,931	36
Kualitas persahabatan	0,923	36
<b>Sesudah aitem tidak valid dibuang</b>		
<i>Subjective well being</i>	0,942	31
Kualitas persahabatan	0,930	33

Sumber : Olah data SPSS 22.00 for Windows (2023)

## 2. Deskripsi Subjek dan Data Penelitian

### a. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini mahasiswa Fakultas Psikologi angkatan 2018, 2019, dan 2020 yang dipilih dengan menggunakan teknik *proporsional stratified random sampling*. *Proporsional stratified random sampling* digunakan apabila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Jumlah keseluruhan populasi awal dalam penelitian ini yaitu 212 orang, maka dilakukan pengambilan sampel dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat toleransi sebesar 5%, sehingga diperoleh sampel penelitian sebesar 99 orang. Alasan penentuan sampel dikarenakan keterbatasan waktu untuk penelitian dan jumlah populasi yang terlalu besar.

b. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian disajikan untuk mengetahui karakteristik data yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Untuk lebih jelasnya, peneliti menjabarkannya dalam tabel berikut ini:

**Tabel 10. Deskripsi Data Penelitian**

		Statistics	
		<i>Subjective_well_being</i>	Kualitas_Persahabatan
N	Valid	99	99
	Missing	0	0
Mean		98,08	87,64
Std. Deviation		4,142	4,646
Minimum		87	74
Maximum		108	96
Sum		9710	8676

Sumber : Olah data SPSS 22.00 for Windows (2023)

Kategori skor *subjective well being* dan kualitas persahabatan mahasiswa Fakultas Psikologi UNMUHA dibagi kedalam tiga kategori rendah, sedang dan tinggi. Untuk menentukan ketiga kategori tersebut, peneliti menggunakan rumus (Azwar, 2010), yaitu sebagai berikut:

$$\text{Rendah} = X < (\bar{X} - 1.SD)$$

$$\text{Sedang} = X < (\bar{X} - 1.SD) \leq X (\bar{X} + 1.SD)$$

$$\text{Tinggi} = (\bar{X} + 1.SD) \leq X$$

1) *Subjective well being*

$$\text{Rendah} = X < 98 - 1.4)$$

$$= X < 94$$

$$\text{Sedang} = (98 - 1.4) \leq X (98 + 1.4)$$

$$= 94 \leq X 102$$

$$\begin{aligned}\text{Tinggi} &= (98 + 1.4) \leq X \\ &= 102 \leq X\end{aligned}$$

2) Kualitas persahabatan

$$\begin{aligned}\text{Rendah} &= X < 88 - 1.5) \\ &= X < 83\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Sedang} &= (88 - 1.5) \leq X (88 + 1.5) \\ &= 83 \leq X 93\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tinggi} &= (88 + 1.5) \leq X \\ &= 93 \leq X\end{aligned}$$

Berdasarkan deskripsi di atas, maka rentang frekuensi deskripsi data penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 11. Kategori Data Penelitian**

Variabel	Rentang Frekuensi Persentase Data Penelitian			Total
	Rendah (87-93)	Sedang (94-101)	Tinggi (102-108)	
<i>Subjective well being</i>	18 (18%)	61 (62%)	20 (20%)	<b>99</b>
	Rendah (74-82)	Sedang (83-92)	Tinggi (93-96)	
Kualitas persahabatan	12 (12%)	72 (73%)	15 (15%)	<b>99</b>

Sumber : Olah data SPSS 22.00 for Windows (2023)

Berdasarkan penjabaran tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 99 orang mahasiswa yang diteliti, mayoritas memiliki *subjective well being* pada kategori sedang dimana 61 orang (62%) memiliki *subjective well being* yang baik. Sementara, 72 orang (73%) mayoritas subjek berada pada kategori sedang. Hal ini dapat disimpulkan mayoritas mahasiswa Fakultas Psikologi UNMUHA angkatan

2018, 2019, dan 2020 memiliki *subjective well being* dan kualitas persahabatan yang baik.

### 3. Uji Asumsi

Sebelum melakukan analisis data, terlebih dahulu peneliti melakukan uji asumsi terhadap data penelitian. Uji asumsi yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji linieritas.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov Test* dengan bantuan fasilitas komputer yaitu program SPSS 22.0 for Windows. Kaidah yang digunakan untuk menyetujui uji normalitas data adalah jika signifikansi  $p > 0,05$  maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika signifikansi  $p < 0,05$ , maka data berdistribusi tidak normal. Peneliti menjabarkan hasil uji normalitas dalam tabel berikut:

**Tabel 12. Hasil Analisis Uji Normalitas**

Variabel	<i>Kolmogorov Smirnov Test</i>	Sig (P)	Keterangan
<i>Subjective well being</i>	0,877	0,425	Normal
Kualitas persahabatan	1,082	0,193	Normal

Sumber : Olah data SPSS 22.00 for Windows (2023)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas variabel *subjective well being* menunjukkan nilai *Kolmogorov Smirnov Test* 0,877 dengan nilai signifikansi atau nilai  $p$  0,425  $>$  0,05 yang artinya data berdistribusi normal. Begitu juga dengan hasil uji normalitas variabel kualitas persahabatan dengan nilai *Kolmogorov Smirnov Test* 1,082 dan nilai signifikansi  $p$  0,193  $>$  0,05 yang artinya data berdistribusi normal.

#### b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila nilai  $p < 0,05$ , tetapi jika nilai  $p > 0,05$  maka hubungan diantara kedua variabel tidak linier. Untuk melihat uji linieritas, peneliti menggunakan *Test for Linearity* dengan bantuan program SPSS versi 22.0 *for Windows*. Peneliti menjabarkan hasil uji linieritas dalam tabel berikut:

**Tabel 13. Hasil Analisis Uji Linieritas**

Variabel	Nilai F	Sig (p)	Keterangan
<i>Subjective well being</i>	37,555	0,000	Linear
Kualitas persahabatan			

Sumber : Olah data SPSS 22.00 *for Windows* (2023)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil uji linieritas pada kedua variabel menunjukkan nilai F sebesar 37,555 dengan nilai signifikansi P 0,000 atau  $p < 0,01$  yang artinya bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang linier.

#### 4. Uji Hipotesis

Setelah uji asumsi terpenuhi, selanjutnya peneliti melakukan uji regresi untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel. Peneliti menjabarkan hasil analisis uji regresi dalam tabel berikut ini:

**Tabel 14. Hasil Analisis Uji Regresi**  
**Model Summary**

Model Summary
---------------

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,536 <sup>a</sup>	,287	,280	3,942	,287	39,120	1	97	,000

a. Predictors: (Constant), SWB  
**Sumber : Olah data SPSS 22.00 for Windows, (2023)**

Berdasarkan tabel *model summary* di atas, hasil analisis uji regresi linier sederhana dapat disimpulkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,287, nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh *subjective well being* (X) adalah sebesar 28,7%, sedangkan 71,3% kualitas persahabatan (Y) dipengaruhi oleh variabel lain diluar rangkuman penelitian ini seperti perilaku *phubbing*, motivasi belajar, dan perilaku prososial. Sementara, untuk output tabel koefisien di atas dapat diketahui nilai signifikansi (sig) sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas yaitu 0,05, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada pengaruh *subjective well being* (X) terhadap kualitas persahabatan (Y).

## E. Pembahasan

Sumbangan pengaruh variabel berdasarkan nilai *R Square* yaitu sebesar 0,287, nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh *subjective well being* (X) adalah sebesar 28,7%, sedangkan 71,3% kualitas persahabatan (Y) dipengaruhi oleh variabel lain diluar rangkuman penelitian ini. Pengaruh *subjective well being* terhadap kualitas persahabatan dapat terjadi dikarenakan perolehan skor aitem yang diisi oleh subjek penelitian. Selain itu, situasi lain yang menyebabkan adanya hubungan kedua variabel disebabkan aitem-aitem yang disebarkan memang sesuai dengan keadaan lingkungan serta yang dirasakan oleh personil.

Hasil temuan di atas sesuai dengan kategorisasi penelitian dimana dari 99 orang sampel yang diteliti mayoritas memiliki *subjective well being* pada kategori sedang dimana 61 orang (62%) memiliki *subjective well being* yang baik. Sementara, 72 orang (73%) mayoritas subjek berada pada kategori sedang. Hal ini dapat disimpulkan mayoritas mahasiswa Fakultas Psikologi UNMUHA angkatan 2018, 2019, dan 2020 memiliki *subjective well being* dan kualitas persahabatan yang baik.

*Subjective well being* dapat mempengaruhi kualitas persahabatan mahasiswa. Dimana, jika individu yang memiliki *subjective well being* yang bagus maka mempunyai kepuasan hidup, merasakan kegembiraan dan jarang sedih ataupun marah. Mahasiswa yang memiliki *Subjective well being* baik mampu menjalani kehidupan persahabatan dengan baik, serta menilai lingkungannya merupakan lingkungan yang menarik. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Diener (2009) mengatakan *subjective well being* merupakan situasi yang mengacu pada kenyataan bahwa individu secara subyektif percaya bahwa kehidupannya adalah sesuatu yang diinginkan, menyenangkan dan baik.

Hasil temuan lain peneliti saat di lapangan menunjukkan kesejahteraan subjektif bagi mahasiswa merupakan hal yang sangat penting untuk kualitas persahabatannya, seperti kebahagiaan, rasa puas, dan merasa dihargai dilingkungannya. Kesejahteraan subjektif merupakan suatu pencapaian dalam diri mahasiswa yang membuat seseorang dapat merasakan perasaan positif atau bahagia guna mencapai kesempurnaan tujuan dalam diri individu, sehingga individu mampu menjadi manusia yang dapat berfungsi secara utuh.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Farida dan Tjiptoroni (2012) mengenai pengaruh kualitas persahabatan terhadap *subjective well being* menunjukkan adanya pengaruh positif, dimana variabel kualitas persahabatan mempengaruhi *subjective well being* sebesar 15,9%.

Kualitas persahabatan yang baik tentunya tidak terlepas dari rasa sejahtera yang dimiliki mahasiswa. Kesejahteraan subjektif mahasiswa berperan dalam meningkatkan kualitas persahabatan yang baik. Saat mahasiswa menilai lingkungannya sebagai lingkungan yang menarik, menyenangkan dan penuh dengan tantangan dapat dikatakan bahwa individu merasa bahagia dan menunjukkan persahabatan yang berkualitas. Begitu juga sebaliknya jika seseorang menilai lingkungan yang tidak menarik, tidak menyenangkan dan tidak adanya tantangan dapat dikatakan bahwa individu tidak merasa bahagia yang pada akhirnya menunjukkan kualitas persahabatan yang kurang menarik (Ariati, 2010).

Dari uraian pembahasan hasil penelitian di atas mata peneliti meraiik kesimpulan kualitas persahabatan yang diperoleh oleh mahasiswa dapat dikatakan baik dikarenakan mahasiswa memiliki *subjective well being* yang baik. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Artinya, semakin baik *subjective well being* maka semakin baik pula kualitas persahabatan pada mahasiswa Fakultas Psikologi UNMUHA angkatan 2018, 2019, dan 2020.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan yaitu hasil analisis data uji regresi linier sederhana dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh *subjective well being* terhadap kualitas persahabatan dengan nilai  $\text{sig } 0,000 < 0,05$ . Sumbangan variabel penelitian nilai *R Square* sebesar 0,287, nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh *subjective well being* (X) adalah sebesar 28,7%, sedangkan 71,3% kualitas persahabatan (Y) dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian ini seperti *phubbing*, motivasi belajar, dan perilaku prososial.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

##### 1. Bagi Mahasiswa

Disarankan bagi mahasiswa untuk selalu bersikap positif terhadap diri sendiri, dan berpikir sebelum bertindak hal itu dapat membentuk rasa sejahtera sehingga dapat membangun komunikasi yang baik dengan sahabat sehingga tercipta kualitas persahabatan yang baik. Apabila kualitas persahabatan baik maka keakraban dan sikap saling tolong menolong pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh akan terjalin dengan baik.

## **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya dapat menjadi bahan referensi pelengkap bagi serta dapat digunakan sebagai salah satu sumber data untuk penelitian selanjutnya. Disarankan juga agar menambah variabel lain yang berpengaruh, sehingga dapat diketahui variabel yang paling banyak mempengaruhi kualitas persahabatan atau menganalisa satu persatu aspek *subjective well being* yang paling banyak mempengaruhi kualitas persahabatan dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, N. (2015). Tingkat kemandirian emosional remaja di gampong Pango Raya Kecamatan Ulee Kareng Banda Aceh. Banda Aceh: Program Studi Keperawatan Komunitas Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala. *Jurnal*. Vol 1. No. 1.
- Ardi, M., & Linda, A. (2010). Hubungan antara persepsi terhadap organisasi dengan minat berorganisasi pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska. *Jurnal Psikologi*. Vol. 1, No. 2, Hal. 153-163.
- Ariati, J. (2010). *Subjective well being* (kesejahteraan subjektif) dan kepuasan kerja pada staff pengajar (dosen) di lingkungan fakultas psikologi universitas diponegoro. *Jurnal Psikologi Undip* , 8, (2).
- Arikunto, S. (2005). *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2010). *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Jumlah penduduk kota Banda Aceh pasca tsunami tahun 2004*. Banda Aceh: BPS.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2006). *Psikologi sosial* (10th ed). Jakarta: Erlangga.
- Brengen, Markiewicz, Doyle, & Bukowski. (2001). The relation between friendship quality, rasket-friendship preference, and adolescent 'behavior with their friendship their friends. *Journal Merrill Palmer Quarterly*. Vol. 47, No. 3.
- Bukhari, R. & Khanam, S. J. (2015). Happiness and life satisfaction among depressed and non depressed university student. *Journal of Clinical Psychology*. 14 (2), 49-59.
- Compton, W. C. (2005). *An introduction to positive psychology*. USA: Thomson Learning, Inc.
- Collins & Sprinthall. (1995). *Adolescent psychology: A development review* (3rd ed). Boston: Mcgraw Hill.
- Dewi, L., & Nasywa, N. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi subjective well being. *Jurnal Psikologi, Terapan dan Pendidikan*. Vol. 1. No. 1.
- Demir., Clark, H. O. (2015). *Friendship and happines amoung young adults. Across the life span and cultures*. Detroit: Wayne University

- Durand, V. M., & Barlow, D. H. (2013). *Psikologi abnormal*. Alih Bahasa: Linggawati Haryanto. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Diener, E. (2009). *The science of subjective well-being: The collected works of Ed Diener*. Netherlands: Springer.
- Gunarsa, S & Gunarsa, Y. (2001). *Psikologi praktis anak, remaja dan keluarga*. Jakarta: gunung mulia.
- Hartaji, D.A. (2012). Motivasi berprestasi pada mahasiswa yang berkuliah dengan jurusan pilihan orangtua. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.
- Hogg & Vaughan. (2013). *Social psychology*. Edisi ke- 7. Australia: Pearson Australia.
- Kharisma, A. (2015). Hubungan antara persahabatan dengan kepercayaan diri pada remaja. Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Jurnal Psikologi Ilmiah*. Vol. 1, No. 1.
- Mendelson, M. J., & Aboud. (2012). Measuring friendship quality in late adolescents and young adults: McGill Friendship Questionnaires. *Canadian Journal of Behavioural Science*. 31(2) 130.
- Muhtadi, A. (2014). Model pembelajaran “active learning” dengan metode kelompok untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di perguruan tinggi. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol 2, No. 2.
- Oishi, S., & Lucas, R.E. (2015). National accounts of subjective well-being. *American Psychologist*, 70, 234-242.
- Parker, J. G., & Asher, S. R. (1993). Friendship and Friendship Quality in Middle Childhood: Links with Peer Group Acceptance and Feelings of Loneliness and Social Dissatisfaction. *Developmental Psychology*. Vol. 29, Hal. 611-621.
- Putri, N. R. (2012). Pengaruh Status Perguruan Tinggi, Status Mahasiswa, Kecerdasan Emosional dan Persepsi Mahasiswa Mengenai Kompetensi Dosen Terhadap Pemahaman IFRS Pada Mahasiswa Akuntansi Di Kota Semarang. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Santrock, J. W. (2016). *Adolescence* (16th ed). UK: Mc Graw-Hill Education.
- Sarwono, S. W. (2002). *Psikologi sosial: Individu dan teori-teori psikologi sosial*. Jakarta: PT. Balai Pustaka.

Siswoyo. (2007). *Ilmu pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Sugiyono. (2011). *Metode penelitian bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sugiyono. (2010). *Metode penelitian bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.

Thien, N, & Hazri. (2012). *Friendship quality scale: Conceptualization, development and validation*. United States: ERIC Clearinghouse.

Yusuf, S. (2012). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



**SKALA X**

<b>NO</b>	<b>PERNYATAAN</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1	Saya nyaman kuliah di jurusan yang saya pilih				
2	Saya belum mendapatkan hal yang membuat saya nyaman selama kuliah di sini				
3	Saya merasa puas dengan sarana prasarana fakultas saat ini				
4	Saya sering mengalami hal kurang menyenangkan saat berada di kampus				
5	Saya menikmati tugas-tugas yang diberikan oleh dosen				
6	Terkadang kejadian pahit dimasa lalu membuat saya putus asa				
7	Jurusan saat ini membuat saya mampu mengembangkan diri saya				
8	Saya merasa teman-teman yang ada di fakultas tidak kompak				
9	Saya termotivasi dengan pencapaian orang lain				
10	Saya merasa kurang bahagia berada di lingkungan kampus saat ini				
11	Keinginan saya begitu besar pada jurusan saat ini				
12	Jika ada teman yang benci pada saya, saya balik membencinya				
13	Teman memberikan dukungan ketika saya ada masalah				
14	Saya menjauhi jika ada teman kuliah yang tidak menyukai saya				
15	Keluarga mendukung saya untuk kuliah pada jurusan saat ini				
16	Saya enggan menyapa jika ada teman yang tidak menyukai saya				
17	Saya mampu menjalin hubungan yang baik dengan teman fakultas				
18	Saya membalas jika ada teman yang berusaha menjatuhkan saya				
19	Suasana yang nyaman belum saya dapatkan sebelumnya, mampu saya dapatkan di fakultas ini				
20	Jika boleh memilih saya ingin pindah kejurusan lain				
21	Saya belajar dari hal-hal yang kurang baik agar ke depan lebih baik lagi				
22	Sarana dan prasana yang ada di fakultas ini tidak memadai				

23	Kejadian pahit dimasa lalu, mampu membuat saya bangkit utuk bersemangat kembali				
24	Terkadang saya tidak bersemangat jika diberikan tugas oleh dosen				
25	Saya memiliki teman-teman yang baik				
26	Saya merasa tidak berkembang pada jurusan yang saya pilih				
27	Saya bahagia memiliki teman yang bisa saling membantu				
28	Saya bersikap biasa saja jika ada teman mendapatkan prestasi				
29	Saya tidak mempermasalahkan teman benci pada saya karna tidak semua orang menyukai saya				
30	Saya menyesal mengambil jurusan saat ini				
31	Saya dapat memaklumi jika ada teman kulaih tidak menyukai saya				
32	Saya menyesal mengambil jurusan saat ini				
33	Saat saya ada masalah teman enggan membantu				
34	Keluarga tidak mendukung saya memilih jurusan saat ini				
35	Saya tidak menghiraukan jika ada teman lain coba menjatuhkan saya				
36	Saya memiliki hubungan yang kurang baik dengan teman di fakultas				

### SKALA Y

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya dan teman banyak menghabiskan waktu senggang bersama				
2	Saat tidak mendapatkan ketenangan saat bersama teman				
3	Teman saya mampu membuat saya tertawa disaat merasa bosan				
4	Teman tidak mmpau membuat saya merasa aman				
5	Teman saya memikirkan hal yang menyenangkan untuk dilakukan				
6	Saya kurang yakin kepada teman				
7	Saat saya merasa kesulitan teman ikut membantu				
8	Saya merasa teman tidak peduli saat saya bercerita				
9	Saya dan teman saling berbagi informasi disaat bersama				
10	Saat saya marah teman balik memarahi saya				
11	Teman memberikan solusi ketika saya mimiliki masalah				

12	Saat saya sedih teman tidak menghiraukan saya				
13	Saya dan teman saling berbagi cerita saat bersama				
14	Saya merasa tidak memiliki teman				
15	Saya bercerita kepada teman saat ada masalah, begitu juga sebaliknya				
16	Saya merasa teman tidak mengerti keadaan saya				
17	Saya dan teman saling percaya satu sama lain				
18	Ketika saya susah tidak ada teman yang menolong				
19	Saya memiliki teman yang selalu ada				
20	Ketika bercerita teman saya banyak hal yang ditutup-tutupi				
21	Saya dan teman berusaha saling mengerti satu sama lain				
22	Saya enggan bercerita kepada teman saat ada masalah				
23	Saya dan teman saling tolong menolong				
24	Saya merasa teman berbohong kepada saya				
25	Saat saya bercerita, tentang keluhan saya, teman saya memerhatikan dengan baik				
26	Tidak ada teman yang membantu saat saya kesulitan				
27	Teman saya mampu membuat saya nyaman				
28	Saya merasa teman banyak merahasiakan sesuatu dari saya				
29	Saat saya sedih, teman memberikan dukungannya				
30	Teman menjauhi saat saya banyak masalah				
31	Saya merasa tenang saat bersama dengan teman				
32	Saya jarang menghabiskan waktu senggang bersama teman				
33	Saya merasa aman saat bersama teman				
34	Saya merasa bosan saat berkumpul dengan teman				
35	Saya merasa yakin sepenuhnya kepada teman				
36	Saya memiliki teman yang tidak menyenangkan				



**SKALA X**

<b>NO</b>	<b>PERNYATAAN</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1	Saya nyaman kuliah di jurusan yang saya pilih				
2	Saya belum mendapatkan hal yang membuat saya nyaman selama kuliah di sini				
3	Saya merasa puas dengan sarana prasarana fakultas saat ini				
4	Saya sering mengalami hal kurang menyenangkan saat berada di kampus				
5	Saya menikmati tugas-tugas yang diberikan oleh dosen				
6	Terkdang kejadian pahit dimasa lalu membuat saya putus asa				
7	Jurusan saat ini membuat saya mampu mengembangkan diri saya				
8	Saya merasa teman-teman yang ada di fakultas tidak kompak				
9	Saya termotivasi dengan pencapaian orang lain				
10	Saya merasa kurang bahagia berada di lingkungan kampus saat ini				
11	Keinginan saya begitu besar pada jurusan saat ini				
12	Jika ada teman yang benci pada saya, saya balik membencinya				
13	Teman memberikan dukungan ketika saya ada masalah				
14	Saya menjauhi jika ada teman kuliah yang tidak menyukai saya				
15	Keluarga mendukung saya untuk kuliah pada jurusan saat ini				
16	Saya enggan menyapa jika ada teman yang tidak menyukai saya				
17	Saya membalas jika ada teman yang berusaha menjatuhkan saya				
18	Suasana yang nyaman belum saya dapatkan sebelumnya, mampu saya dapatkan di fakultas ini				
19	Jika boleh memilih saya ingin pindah kejurusan lain				
20	Saya belajar dari hal-hal yang kurang baik agar ke depan lebih baik lagi				
21	Sarana dan prasana yang ada di fakultas ini tidak memadai				
22	Terkadang saya tidak bersemangat jika diberikan tugas oleh dosen				

23	Saya memiliki teman-teman yang baik				
24	Saya merasa tidak berkembang pada jurusan yang saya pilih				
25	Saya bersikap biasa saja jika ada teman mendapatkan prestasi				
26	Saya tidak memperlakukan teman benci pada saya karna tidak semua orang menyukai saya				
27	Saya menyesal mengambil jurusan saat ini				
28	Saya menyesal mengambil jurusan saat ini				
29	Keluarga tidak mendukung saya memilih jurusan saat ini				
30	Saya tidak menghiraukan jika ada teman lain coba menjatuhkan saya				
31	Saya memiliki hubungan yang kurang baik dengan teman di fakultas				

### SKALA Y

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya dan teman banyak menghabiskan waktu senggang bersama				
2	Saat tidak mendapatkan ketenangan saat bersama teman				
3	Teman saya mampu membuat saya tertawa disaat merasa bosan				
4	Teman saya memikirkan hal yang menyenangkan untuk dilakukan				
5	Saya kurang yakin kepada teman				
6	Saat saya merasa kesulitan teman ikut membantu				
7	Saya merasa teman tidak peduli saat saya bercerita				
8	Saya dan teman saling berbagi informasi disaat bersama				
9	Saat saya marah teman balik memarahi saya				
10	Teman memberikan solusi ketika saya memiliki masalah				
11	Saat saya sedih teman tidak menghiraukan saya				
12	Saya dan teman saling berbagi cerita saat bersama				
13	Saya bercerita kepada teman saat ada masalah, begitu juga sebaliknya				
14	Saya merasa teman tidak mengerti keadaan saya				
15	Saya dan teman saling percaya satu sama lain				
16	Ketika saya susah tidak ada teman yang menolong				
17	Saya memiliki teman yang selalu ada				
18	Ketika bercerita teman saya banyak hal yang ditutup-				

	tutupi				
19	Saya dan teman berusaha saling mengerti satu sama lain				
20	Saya enggan berceita kepada teman saat ada masalah				
21	Saya dan teman saling tolong menolong				
22	Saya merasa teman berbohong kepada saya				
23	Saat saya bercerita, tentang keluhan saya, teman saya memerhatikan dengan baik				
24	Tidak ada teman yang membantu saat saya kesulitan				
25	Teman saya mampu membuat saya nyaman				
26	Saya merasa teman banyak merahasiakan sesuatu dari saya				
27	Teman menjauhi saat saya banyak masalah				
28	Saya merasa tenang saat bersama dengan teman				
29	Saya jarang menghabiskan waktu senggang bersama teman				
30	Saya merasa aman saat bersama teman				
31	Saya merasa bosan saat berkumpul dengan teman				
32	Saya merasa yakin sepenuhnya kepada teman				
33	Saya memiliki teman yang tidak menyenangkan				

## TABULASI TRY OUT

### SKALA TRY OUT SUBJECTIVE WELL BEING (X)

SUBJEK	AITEM																																				TOTAL	
	a1	a2	a3	a4	a5	a6	a7	a8	a9	a10	a11	a12	a13	a14	a15	a16	a17	a18	a19	a20	a21	a22	a23	a24	a25	a26	a27	a28	a29	a30	a31	a32	a33	a34	a35	a36		
1	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	122
2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144
4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	127
5	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	127
6	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	3	1	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	118	
7	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	126	
8	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	137	
9	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110	
10	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	141	
11	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	117	
12	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	3	124	
13	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	138	
14	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	102	
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	4	4	135	
16	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	119	
17	3	3	3	2	4	2	4	2	3	1	3	1	4	1	4	2	4	1	3	1	3	1	3	1	4	1	3	1	3	1	3	2	4	1	3	1	86	
18	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	136	
19	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	124	
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109	
21	3	2	3	3	3	3	4	2	4	1	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	114	
22	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107	
23	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111	
24	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106	
25	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	1	2	1	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	121	
26	3	3	3	3	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	3	4	3	125	
27	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	118	
28	4	2	4	1	4	2	4	2	4	1	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	126	
29	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	113	
30	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	106	

## SKALA TRY OUT KUALITAS PERSAHABATAN (Y)

SUBJEK	AITEM																																	TOTAL				
	a1	a2	a3	a4	a5	a6	a7	a8	a9	a10	a11	a12	a13	a14	a15	a16	a17	a18	a19	a20	a21	a22	a23	a24	a25	a26	a27	a28	a29	a30	a31	a32	a33		a34	a35	a36	
1	2	1	3	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	67
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	75	
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	39	
4	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	83	
5	2	1	1	3	3	1	2	1	1	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	75	
6	2	1	2	2	3	1	2	1	2	2	1	1	2	1	3	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	3	2	1	2	2	69	
7	2	2	1	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	73	
8	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	1	4	1	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	1	61	
9	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	84	
10	1	1	1	2	2	1	1	3	2	1	2	1	3	4	3	2	3	1	3	3	3	2	2	3	2	3	3	1	1	2	3	4	3	1	2	1	76	
11	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	79	
12	2	2	3	1	2	2	1	1	4	1	2	1	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	4	1	3	1	3	2	77	
13	2	2	1	3	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	3	2	2	3	3	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	58	
14	3	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	95	
15	1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	49	
16	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	82		
17	3	3	2	1	3	4	3	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	4	4	4	2	1	2	1	2	1	2	1	3	3	4	2	2	2	79	
18	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	3	2	1	1	1	1	50	
19	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	3	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	3	3	2	2	2	1	2	1	59	
20	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	73	
21	2	2	1	2	3	1	2	1	3	2	1	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	2	1	70	
22	2	3	2	3	2	1	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	93	
23	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	75
24	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	79	
25	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	1	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	4	2	2	4	3	2	2	1	2	1	83	
26	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	87	
27	2	1	1	3	3	1	3	1	3	4	1	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	82	
28	3	1	1	3	3	1	3	1	1	3	1	1	3	1	4	1	3	1	3	2	3	1	3	2	3	1	3	2	3	1	4	3	3	1	3	1	77	
29	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	1	2	3	82	
30	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	77	

## RELIABILITAS SUBJECTIVE WELL BEING

### A. SWB Sebelum aitem tidak valid dibuang

#### Reliability

Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
<b>,931</b>	<b>36</b>

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	116,20	165,476	,488	,929
VAR00002	116,87	166,120	,339	,931
VAR00003	116,23	164,323	,571	,929
VAR00004	116,67	161,747	,542	,929
VAR00005	116,07	165,926	,519	,929
VAR00006	116,73	162,340	,463	,930
VAR00007	116,13	166,464	,431	,930
VAR00008	117,13	163,982	,411	,930
VAR00009	116,43	165,013	,340	,931
VAR00010	116,80	158,924	,474	,930
VAR00011	116,10	163,472	,712	,928
VAR00012	116,87	160,257	,569	,928
VAR00013	116,23	164,875	,527	,929
VAR00014	116,70	159,183	,550	,929
VAR00015	116,13	164,602	,589	,929
VAR00016	116,53	159,775	,779	,927
<b>VAR00017</b>	<b>116,43</b>	<b>166,944</b>	<b>,235</b>	<b>,932</b>
VAR00018	116,67	160,437	,539	,929
VAR00019	116,33	162,299	,634	,928
VAR00020	116,57	159,220	,517	,929
VAR00021	116,27	162,340	,722	,928
VAR00022	116,50	157,224	,740	,926
<b>VAR00023</b>	<b>116,43</b>	<b>166,944</b>	<b>,218</b>	<b>,932</b>
VAR00024	116,67	159,333	,596	,928

VAR00025	116,23	164,875	,527	,929
VAR00026	116,47	157,430	,772	,926
<b>VAR00027</b>	<b>116,67</b>	<b>167,885</b>	<b>,193</b>	<b>,932</b>
VAR00028	116,73	162,133	,444	,930
VAR00029	116,43	164,185	,582	,929
VAR00030	116,50	157,638	,769	,926
<b>VAR00031</b>	<b>116,80</b>	<b>169,614</b>	<b>,093</b>	<b>,934</b>
VAR00032	116,57	160,185	,768	,927
<b>VAR00033</b>	<b>116,73</b>	<b>170,685</b>	<b>,036</b>	<b>,934</b>
VAR00034	116,47	158,120	,732	,927
VAR00035	116,30	162,217	,727	,928
VAR00036	116,57	157,633	,792	,926

**B. Sesudah****Reliability****Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
<b>,942</b>	<b>31</b>

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	100,10	149,955	,443	,942
VAR00002	100,77	150,116	,333	,943
VAR00003	100,13	148,947	,519	,941
VAR00004	100,57	145,082	,591	,940
VAR00005	99,97	150,171	,489	,941
VAR00006	100,63	146,585	,455	,942
VAR00007	100,03	150,792	,393	,942
VAR00008	101,03	147,344	,450	,942
VAR00009	100,13	149,361	,485	,941
VAR00010	100,70	141,734	,537	,942
VAR00011	100,00	147,724	,694	,940
VAR00012	100,77	143,840	,604	,940
VAR00013	100,13	149,292	,490	,941
VAR00014	100,60	142,317	,607	,940

VAR00015	100,03	148,999	,553	,941
VAR00016	100,43	143,978	,782	,939
VAR00018	100,57	143,771	,586	,941
VAR00019	100,23	146,530	,625	,940
VAR00020	100,47	142,671	,555	,941
VAR00021	100,17	146,764	,696	,940
VAR00022	100,40	141,214	,762	,938
VAR00024	100,57	143,082	,623	,940
VAR00025	100,13	149,361	,485	,941
VAR00026	100,37	141,482	,791	,938
VAR00028	100,63	146,585	,426	,942
VAR00029	100,33	148,644	,545	,941
VAR00030	100,40	141,628	,790	,938
VAR00032	100,47	144,257	,779	,939
VAR00034	100,37	142,171	,749	,939
VAR00035	100,20	146,579	,706	,940
VAR00036	100,47	141,844	,801	,938

## RELIABILITAS KUALITAS PERSAHABATAN

### A. Kualitas Persahabatan sebelum aitem tidak valid dibuang

#### Reliability

Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,923	36

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	71,60	153,697	,545	,921
VAR00002	71,90	152,231	,534	,921
VAR00003	71,97	155,344	,341	,923
<b>VAR00004</b>	<b>71,47</b>	<b>156,878</b>	<b>,249</b>	<b>,924</b>
VAR00005	71,30	155,183	,433	,922
VAR00006	72,13	156,189	,312	,923
VAR00007	71,63	150,585	,667	,919
VAR00008	71,93	153,168	,562	,921
VAR00009	71,50	155,638	,304	,924
VAR00010	71,73	153,720	,504	,921
VAR00011	72,07	153,582	,569	,921
VAR00012	71,93	155,651	,442	,922
VAR00013	71,57	152,185	,620	,920
<b>VAR00014</b>	<b>71,30</b>	<b>155,459</b>	<b>,279</b>	<b>,924</b>
VAR00015	70,83	155,040	,419	,922
VAR00016	71,60	150,524	,598	,920
VAR00017	71,23	147,357	,808	,917
VAR00018	71,63	154,723	,377	,923
VAR00019	71,40	151,352	,623	,920
VAR00020	71,23	151,220	,540	,921
VAR00021	71,50	149,569	,637	,919
VAR00022	71,37	152,033	,566	,920
VAR00023	71,60	150,248	,790	,918
VAR00024	71,40	153,490	,419	,922
VAR00025	71,60	150,386	,781	,919
VAR00026	71,47	151,016	,543	,921
VAR00027	71,37	154,930	,427	,922

VAR00028	71,60	156,455	,317	,923
<b>VAR00029</b>	<b>71,50</b>	<b>162,879</b>	<b>-,080</b>	<b>,928</b>
VAR00030	71,47	153,085	,462	,922
VAR00031	71,17	154,282	,369	,923
VAR00032	71,23	155,357	,370	,923
VAR00033	71,37	152,930	,511	,921
VAR00034	72,10	154,369	,512	,921
VAR00035	71,53	151,844	,681	,920
VAR00036	71,77	151,013	,610	,920

## B. Sesudah

### Reliability

Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
<b>,930</b>	<b>33</b>

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	65,07	143,099	,555	,927
VAR00002	65,37	141,689	,542	,927
VAR00003	65,43	144,392	,367	,930
VAR00005	64,77	144,599	,438	,929
VAR00006	65,60	144,869	,360	,930
VAR00007	65,10	140,438	,653	,926
VAR00008	65,40	142,731	,562	,927
VAR00009	64,97	144,654	,329	,930
VAR00010	65,20	143,614	,480	,928
VAR00011	65,53	142,947	,583	,927
VAR00012	65,40	145,145	,440	,929
VAR00013	65,03	141,757	,622	,927
VAR00015	64,30	144,562	,417	,929
VAR00016	65,07	140,478	,580	,927
VAR00017	64,70	137,459	,787	,924
VAR00018	65,10	144,162	,380	,929
VAR00019	64,87	141,085	,615	,927
VAR00020	64,70	140,148	,580	,927

VAR00021	64,97	139,068	,648	,926
VAR00022	64,83	141,316	,586	,927
VAR00023	65,07	140,202	,769	,925
VAR00024	64,87	143,223	,408	,929
VAR00025	65,07	140,340	,758	,925
VAR00026	64,93	140,823	,533	,928
VAR00027	64,83	144,557	,418	,929
VAR00028	65,07	145,995	,311	,930
VAR00030	64,93	142,961	,443	,929
VAR00031	64,63	144,033	,356	,930
VAR00032	64,70	144,976	,361	,930
VAR00033	64,83	141,868	,551	,927
VAR00034	65,57	143,840	,515	,928
VAR00035	65,00	141,517	,676	,926
VAR00036	65,23	140,668	,608	,927

**TABULASI PENELITIAN**

<b>SKALA SUBJECTIVE WELL BEING PENELITIAN</b>																																	
<b>SUBJE K</b>	<b>AITEM</b>																																
	a 1	a 2	a 3	a 4	a 5	a 6	a 7	a 8	a 9	a 10	a1 1	a1 2	a1 3	a1 4	a1 5	a1 6	a1 8	a1 9	a2 0	a2 1	a2 2	a2 4	a2 5	a2 6	a2 8	a2 9	a3 0	a3 2	a3 4	a3 5	a3 6	TOTA L	
<b>1</b>	4	1	4	4	3	4	1	4	1	2	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	1	4	1	4	<b>95</b>
<b>2</b>	4	1	4	4	3	4	1	3	1	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	<b>92</b>
<b>3</b>	4	1	4	4	3	4	1	3	1	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	<b>92</b>
<b>4</b>	4	1	1	3	4	4	2	3	2	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	2	4	<b>101</b>
<b>5</b>	4	1	4	4	4	4	2	4	2	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	2	3	2	4	<b>101</b>
<b>6</b>	4	1	4	3	2	4	2	3	2	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	2	4	2	4	<b>98</b>
<b>7</b>	3	1	4	4	3	4	2	3	2	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	2	3	4	4	<b>100</b>
<b>8</b>	4	1	4	4	3	4	2	4	2	4	4	4	1	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	4	2	4	3	1	4	1	4	<b>98</b>	
<b>9</b>	4	1	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	4	3	2	4	2	4	<b>101</b>
<b>10</b>	4	1	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	1	3	3	3	<b>97</b>
<b>11</b>	4	1	4	4	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	<b>95</b>
<b>12</b>	4	2	4	4	3	3	2	4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	2	4	4	1	4	2	2	<b>99</b>
<b>13</b>	4	1	4	4	4	4	2	3	2	4	1	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4	3	3	4	2	4	2	3	<b>99</b>	
<b>14</b>	4	2	4	4	4	4	1	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	2	3	4	4	<b>103</b>
<b>15</b>	4	1	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1	4	2	3	4	2	4	3	3	<b>103</b>
<b>16</b>	4	1	4	3	4	4	1	4	2	4	1	4	2	3	4	2	4	2	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	2	4	2	4	<b>96</b>
<b>17</b>	4	2	4	4	4	3	2	4	2	4	3	4	1	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	<b>101</b>
<b>18</b>	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	3	2	4	<b>108</b>
<b>19</b>	4	1	4	4	4	4	3	3	2	1	3	2	1	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	1	3	1	1	3	1	4	1	4	<b>87</b>
<b>20</b>	4	1	4	4	3	4	2	2	1	1	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	2	4	4	2	4	1	4	<b>95</b>
<b>21</b>	4	4	4	4	3	4	2	3	2	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	<b>103</b>
<b>22</b>	4	1	4	4	3	4	1	4	1	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	<b>93</b>
<b>23</b>	4	1	4	4	3	4	2	4	1	3	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	<b>96</b>

<b>24</b>	4	1	4	4	3	4	1	4	1	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	<b>93</b>
<b>25</b>	4	1	4	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	1	4	2	4	4	1	4	2	4	<b>103</b>
<b>26</b>	4	1	4	4	3	4	1	4	1	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	<b>93</b>
<b>27</b>	4	1	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	1	4	1	4	<b>102</b>
<b>28</b>	4	1	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	1	4	3	3	4	4	3	4	4	4	1	4	2	3	4	2	4	2	4	<b>100</b>
<b>29</b>	4	1	4	4	3	4	1	4	1	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	2	4	<b>94</b>
<b>30</b>	4	1	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	2	3	4	2	4	1	4	<b>102</b>
<b>31</b>	4	1	4	4	4	3	1	4	1	4	4	3	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	1	4	1	4	<b>97</b>
<b>32</b>	4	1	4	4	3	4	1	4	1	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	<b>93</b>
<b>33</b>	4	1	4	4	4	3	1	4	2	4	4	4	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	1	4	1	4	<b>99</b>
<b>34</b>	4	1	4	4	1	3	2	4	3	4	4	4	1	3	4	4	4	3	3	3	3	4	1	4	2	4	4	1	4	1	3	<b>94</b>
<b>35</b>	4	1	4	3	4	4	1	4	1	4	4	4	1	3	2	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	1	4	2	4	<b>99</b>	
<b>36</b>	4	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	2	3	4	1	4	2	4	<b>100</b>
<b>37</b>	4	1	4	4	3	4	1	4	1	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	<b>93</b>	
<b>38</b>	4	1	4	4	4	4	1	2	2	3	4	2	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	1	3	3	1	4	2	4	<b>93</b>
<b>39</b>	4	1	4	4	4	3	1	4	1	4	4	4	1	4	3	4	4	4	3	4	4	3	1	3	3	3	4	2	4	2	4	<b>98</b>
<b>40</b>	4	2	4	2	4	4	2	2	2	3	2	1	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	<b>93</b>
<b>41</b>	4	1	4	4	3	4	1	4	1	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	<b>96</b>
<b>42</b>	4	1	4	4	4	4	1	2	1	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	1	4	1	4	<b>98</b>
<b>43</b>	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	1	3	3	4	4	3	4	3	4	3	1	4	3	3	4	1	4	2	4	<b>99</b>
<b>44</b>	4	1	4	4	3	4	1	4	1	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	<b>93</b>
<b>45</b>	4	2	4	4	4	4	2	3	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	<b>105</b>
<b>46</b>	4	1	4	4	4	4	1	4	1	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	2	4	1	4	<b>100</b>
<b>47</b>	4	2	4	4	4	4	2	3	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	1	4	2	4	<b>104</b>
<b>48</b>	4	1	4	4	4	4	2	3	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	1	4	1	4	<b>103</b>
<b>49</b>	4	1	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	2	4	2	4	<b>103</b>
<b>50</b>	4	1	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	1	4	1	4	<b>105</b>
<b>51</b>	4	1	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	<b>97</b>
<b>52</b>	4	1	4	4	4	4	1	3	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	1	4	2	4	<b>102</b>
<b>53</b>	4	1	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	2	4	2	4	<b>103</b>

<b>54</b>	4	1	4	2	4	4	2	3	2	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	<b>101</b>
<b>55</b>	4	2	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	2	4	2	4	<b>106</b>
<b>56</b>	4	1	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	1	4	2	4	4	3	3	4	4	4	1	4	3	4	4	2	4	2	4	<b>101</b>
<b>57</b>	4	1	4	4	4	4	2	3	2	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	3	4	2	4	1	4	<b>100</b>
<b>58</b>	4	1	4	4	4	1	1	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	2	4	1	4	<b>95</b>
<b>59</b>	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	1	4	2	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	2	4	1	4	<b>101</b>
<b>60</b>	4	1	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	1	4	3	4	4	2	4	2	4	<b>104</b>	
<b>61</b>	4	1	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	1	4	1	4	<b>98</b>
<b>62</b>	4	1	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	3	3	2	4	1	4	2	4	4	2	4	2	4	<b>101</b>
<b>63</b>	4	1	4	4	4	4	2	4	1	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	1	4	2	4	4	2	4	1	4	<b>100</b>
<b>64</b>	4	1	4	4	4	4	1	3	2	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	1	4	1	4	<b>98</b>	
<b>65</b>	4	1	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	1	4	1	4	<b>100</b>
<b>66</b>	4	1	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	<b>97</b>
<b>67</b>	4	1	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	2	4	1	4	2	4	4	1	4	2	4	<b>100</b>
<b>68</b>	4	1	4	4	3	4	1	4	1	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	<b>96</b>
<b>69</b>	4	1	4	3	4	4	1	4	2	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	1	4	2	4	<b>102</b>
<b>70</b>	4	1	4	4	3	4	1	4	1	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	<b>93</b>
<b>71</b>	4	1	4	4	3	4	2	4	1	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	1	4	1	4	<b>95</b>
<b>72</b>	4	1	4	4	3	4	1	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	2	4	1	4	<b>98</b>
<b>73</b>	4	1	4	4	3	4	1	4	1	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	<b>93</b>
<b>74</b>	4	1	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	<b>105</b>
<b>75</b>	4	1	4	4	4	4	1	3	1	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	<b>97</b>
<b>76</b>	4	1	4	4	4	4	1	3	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	<b>102</b>
<b>77</b>	4	1	4	4	4	4	1	1	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	1	4	1	4	<b>95</b>
<b>78</b>	4	1	4	4	4	1	1	3	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	1	4	1	4	<b>94</b>
<b>79</b>	4	1	4	4	4	4	1	4	2	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	<b>98</b>
<b>80</b>	4	1	4	4	4	4	1	3	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	<b>96</b>
<b>81</b>	4	1	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	1	4	1	4	<b>100</b>
<b>82</b>	4	1	4	4	3	4	1	4	1	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	<b>93</b>
<b>83</b>	4	1	4	4	4	4	1	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	1	4	1	4	<b>87</b>

<b>84</b>	4	1	4	4	4	4	1	4	1	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	2	4	1	4	<b>99</b>
<b>85</b>	4	1	4	4	3	4	1	4	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	4	1	4	1	4	<b>87</b>
<b>86</b>	4	1	4	4	4	4	1	3	1	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	1	4	1	4	<b>97</b>
<b>87</b>	4	1	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	<b>97</b>
<b>88</b>	4	1	4	4	4	4	2	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	1	4	1	4	<b>99</b>
<b>89</b>	4	1	4	4	3	4	1	4	1	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	<b>93</b>
<b>90</b>	4	1	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	<b>97</b>
<b>91</b>	4	1	4	4	1	4	2	4	2	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	2	3	4	1	4	2	4	<b>99</b>
<b>92</b>	4	1	4	4	4	4	1	3	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	2	4	1	4	<b>100</b>
<b>93</b>	4	1	4	4	3	4	1	4	1	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	<b>93</b>
<b>94</b>	4	1	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	1	4	1	4	<b>98</b>
<b>95</b>	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	1	4	3	4	4	2	4	2	4	<b>103</b>
<b>96</b>	4	1	4	4	4	4	2	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	<b>98</b>
<b>97</b>	4	1	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	3	4	3	1	4	4	4	4	1	4	1	4	<b>101</b>
<b>98</b>	4	1	4	4	4	4	1	4	2	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	<b>98</b>
<b>99</b>	4	1	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	<b>98</b>

**SKALA KUALITAS PERSAHABATAN PENELITIAN**

SUBJ EK	AITEM																														TOT AL			
	a 1	a 2	a 3	a 5	a 6	a 7	a 8	a 9	a1 0	a1 1	a1 2	a1 3	a1 5	a1 6	a1 7	a1 8	a1 9	a2 0	a2 1	a2 2	a2 3	a2 4	a2 5	a2 6	a2 7	a2 8	a3 0	a3 1	a3 2	a3 3		a3 4	a3 5	a3 6
<b>1</b>	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	3	3	1	4	1	3	2	1	4	1	1	4	2	2	1	4	1	<b>84</b>
<b>2</b>	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	3	1	4	1	4	2	1	4	1	1	4	2	2	1	4	1	<b>86</b>
<b>3</b>	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	1	3	1	4	1	4	2	1	4	1	1	4	2	2	1	4	1	<b>83</b>
<b>4</b>	4	4	4	2	4	4	2	4	2	3	4	1	3	1	4	2	3	2	1	3	2	2	2	2	4	1	1	4	2	2	2	4	2	<b>87</b>
<b>5</b>	4	4	4	1	3	4	2	4	2	4	4	2	4	1	4	2	4	2	2	4	2	4	2	2	4	2	4	2	2	2	2	4	2	<b>95</b>
<b>6</b>	4	4	4	3	3	4	2	4	2	4	4	2	4	1	4	1	4	2	4	4	2	3	2	1	4	2	2	3	2	2	2	4	2	<b>95</b>
<b>7</b>	4	4	4	2	4	3	2	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	1	2	3	1	4	2	2	3	2	2	3	2	2	4	2	4	<b>94</b>
<b>8</b>	4	3	4	2	4	4	2	4	2	4	4	2	3	2	4	1	3	1	2	4	4	4	2	2	4	2	2	3	2	2	2	4	1	<b>93</b>
<b>9</b>	4	4	4	2	4	3	2	4	1	4	4	1	4	2	4	2	4	2	2	4	3	4	2	1	4	2	1	4	2	2	2	4	2	<b>94</b>
<b>10</b>	4	4	3	2	4	4	2	4	2	4	4	2	4	2	3	2	4	2	2	3	2	3	2	2	4	2	2	4	1	1	2	4	2	<b>92</b>
<b>11</b>	4	3	4	2	3	4	2	3	2	4	4	2	4	1	4	2	4	2	2	4	2	4	2	4	4	2	2	4	2	2	2	2	2	<b>94</b>
<b>12</b>	4	3	3	1	3	4	2	3	2	4	3	2	4	2	4	2	4	2	2	4	2	3	2	2	4	2	2	4	2	2	2	3	2	<b>90</b>
<b>13</b>	4	4	3	2	3	4	2	4	2	4	2	3	4	2	4	2	3	2	1	2	2	3	2	2	4	2	2	4	2	2	2	4	2	<b>90</b>
<b>14</b>	4	3	4	1	4	4	1	3	2	4	4	1	4	2	3	2	4	1	2	3	4	3	2	2	3	2	2	4	2	2	1	4	1	<b>88</b>
<b>15</b>	4	4	4	2	3	3	2	3	2	4	4	2	3	2	4	2	4	2	2	4	2	4	2	2	4	2	2	4	2	1	2	3	2	<b>92</b>
<b>16</b>	4	4	4	1	4	3	1	3	1	3	4	1	4	2	4	2	4	1	2	4	2	4	2	1	4	2	3	4	2	2	2	4	2	<b>90</b>
<b>17</b>	4	4	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	4	2	4	2	4	3	2	4	2	2	3	2	1	3	2	2	2	4	3	<b>89</b>
<b>18</b>	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	1	3	1	2	3	2	1	4	2	2	4	2	1	2	2	2	<b>90</b>
<b>19</b>	4	4	3	1	3	3	2	3	1	4	4	1	4	1	3	1	3	1	4	4	1	1	1	1	3	1	1	3	1	1	1	4	1	<b>74</b>
<b>20</b>	4	4	3	1	3	4	2	3	1	3	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	2	2	1	1	3	1	3	4	2	1	1	4	1	<b>82</b>

<b>21</b>	4	4	3	4	3	3	3	4	1	4	2	4	4	4	4	2	1	4	4	4	1	4	1	3	3	1	2	3	3	3	2	3	1	<b>96</b>
<b>22</b>	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	3	1	4	1	4	1	1	4	1	1	4	2	2	1	4	1	<b>85</b>
<b>23</b>	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	3	1	4	1	4	1	1	4	2	2	4	2	1	1	4	1	<b>86</b>
<b>24</b>	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	3	1	4	1	4	1	1	4	1	1	4	2	1	1	4	1	<b>84</b>
<b>25</b>	4	4	4	2	4	3	1	4	1	4	4	2	4	2	4	1	4	2	1	4	2	4	1	1	4	2	2	4	2	2	2	3	2	<b>90</b>
<b>26</b>	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	3	1	4	1	4	1	1	4	1	1	4	2	1	1	4	1	<b>84</b>
<b>27</b>	4	4	4	1	4	4	1	3	1	4	4	2	4	2	4	1	4	2	1	3	2	4	1	1	4	2	2	4	2	1	2	4	1	<b>87</b>
<b>28</b>	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	2	4	1	4	1	4	2	2	4	2	4	2	2	4	1	2	4	1	2	1	4	2	<b>90</b>
<b>29</b>	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	3	1	4	1	4	1	1	4	1	1	4	2	1	1	4	1	<b>84</b>
<b>30</b>	4	3	4	1	4	4	2	4	4	4	4	2	4	1	4	1	4	2	4	4	1	4	2	1	4	2	1	4	2	2	2	4	1	<b>94</b>
<b>31</b>	4	3	4	2	4	4	2	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	2	1	4	2	4	1	2	4	1	2	4	2	1	2	4	1	<b>88</b>
<b>32</b>	4	4	4	1	4	4	1	1	1	1	4	1	4	1	4	1	4	3	1	4	1	4	1	1	4	1	1	4	2	1	1	4	1	<b>78</b>
<b>33</b>	4	4	4	1	3	3	1	4	1	4	4	1	4	2	4	2	4	1	1	4	2	4	1	3	4	2	1	4	1	2	2	4	1	<b>87</b>
<b>34</b>	4	3	4	1	4	4	1	4	1	4	4	2	4	1	4	1	4	2	1	4	2	4	2	1	4	2	2	4	2	1	1	4	1	<b>87</b>
<b>35</b>	4	4	3	1	4	4	2	4	1	3	4	1	4	2	4	1	4	1	2	4	2	4	1	4	4	1	1	4	1	2	2	4	1	<b>88</b>
<b>36</b>	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	1	4	1	3	1	4	4	2	2	4	2	2	2	3	2	<b>88</b>
<b>37</b>	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	3	1	4	1	4	1	1	4	1	1	4	2	1	1	4	1	<b>84</b>
<b>38</b>	4	4	3	2	3	4	1	4	1	3	3	1	4	1	4	1	4	1	2	1	1	3	1	1	4	1	1	4	2	4	1	4	2	<b>80</b>
<b>39</b>	4	4	4	1	4	3	1	4	1	4	4	1	4	2	4	2	4	1	1	3	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	2	4	2	<b>90</b>
<b>40</b>	4	3	4	2	4	3	1	2	2	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	2	3	2	3	1	2	1	4	1	1	1	3	2	<b>83</b>
<b>41</b>	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	3	1	4	1	4	1	1	4	1	1	4	2	1	1	4	1	<b>84</b>
<b>42</b>	4	4	3	1	4	4	1	4	1	3	3	1	4	1	4	2	4	1	2	2	2	4	2	1	4	2	2	4	2	2	2	4	2	<b>86</b>
<b>43</b>	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	2	4	1	4	1	4	1	4	1	1	4	2	2	4	1	2	3	2	1	2	4	1	<b>86</b>
<b>44</b>	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	3	1	4	1	4	1	1	4	1	1	4	2	1	1	4	1	<b>84</b>
<b>45</b>	4	4	3	1	4	4	1	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	2	2	4	2	3	2	4	4	2	1	4	2	2	2	4	2	<b>95</b>
<b>46</b>	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	2	3	4	1	4	1	3	4	4	2	1	4	1	<b>93</b>
<b>47</b>	4	4	4	2	4	3	1	3	2	4	4	2	4	2	4	1	4	1	4	4	2	4	3	2	4	2	2	4	2	2	2	4	2	<b>96</b>
<b>48</b>	4	4	4	2	4	4	1	4	2	4	4	1	4	1	4	1	4	1	2	4	2	4	2	2	4	2	2	4	1	2	2	4	2	<b>92</b>
<b>49</b>	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	1	4	1	4	1	4	1	2	4	2	3	2	2	4	2	1	4	2	2	2	4	1	<b>91</b>
<b>50</b>	4	4	4	2	4	4	2	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	<b>92</b>

<b>51</b>	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	1	4	2	4	1	4	4	1	4	2	4	2	1	4	1	3	4	4	2	1	4	1	<b>93</b>
<b>52</b>	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	1	4	1	4	2	2	4	2	3	2	4	2	1	2	4	2	2	2	2	4	1	<b>92</b>	
<b>53</b>	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	1	4	2	3	1	4	1	1	4	1	4	2	1	4	1	2	4	2	2	2	4	1	<b>86</b>
<b>54</b>	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	2	4	1	4	1	4	1	2	4	2	3	2	2	2	1	2	4	2	2	2	4	1	<b>89</b>
<b>55</b>	4	4	4	1	4	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	1	1	4	2	4	1	1	4	1	1	4	1	2	2	4	1	<b>89</b>
<b>56</b>	4	4	3	1	4	4	1	4	1	4	4	1	4	2	4	2	4	2	1	4	1	4	1	1	4	2	1	4	2	2	2	4	1	<b>87</b>
<b>57</b>	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	1	4	1	4	1	4	1	1	4	1	3	3	4	4	1	2	4	1	1	2	4	1	<b>90</b>
<b>58</b>	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	2	1	4	1	4	4	4	2	1	4	1	<b>92</b>
<b>59</b>	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	3	2	3	1	4	2	4	1	1	4	2	4	1	2	4	2	2	4	2	2	3	4	2	<b>90</b>
<b>60</b>	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	1	4	2	4	1	4	2	2	4	2	4	1	1	4	2	1	4	2	2	2	4	2	<b>90</b>
<b>61</b>	4	4	2	1	4	4	2	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	1	4	1	4	1	1	4	1	1	4	1	1	1	4	2	<b>81</b>
<b>62</b>	4	4	3	1	4	3	2	4	1	4	4	1	4	2	4	2	4	2	2	4	1	4	1	2	4	2	2	4	2	3	2	4	3	<b>93</b>
<b>63</b>	4	4	4	1	1	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	3	1	4	2	4	2	2	4	3	1	4	3	1	2	4	2	<b>94</b>
<b>64</b>	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	1	4	1	4	1	2	4	4	1	4	2	2	2	4	4	<b>91</b>
<b>65</b>	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	1	4	1	4	2	4	1	1	4	1	4	1	2	4	2	2	4	2	1	2	4	1	<b>90</b>
<b>66</b>	4	4	4	1	4	4	1	4	2	4	4	1	4	1	4	1	4	4	2	4	1	4	2	1	4	1	2	4	4	2	1	4	1	<b>92</b>
<b>67</b>	4	4	4	1	4	4	2	4	1	4	4	1	4	2	4	2	4	1	2	4	1	4	2	1	4	2	2	4	2	2	2	4	2	<b>92</b>
<b>68</b>	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	3	1	4	1	4	1	1	4	1	1	4	2	1	1	4	1	<b>84</b>
<b>69</b>	4	4	4	1	4	4	2	4	1	4	4	1	4	1	4	2	4	2	1	4	2	4	1	1	4	1	2	4	2	1	2	4	1	<b>88</b>
<b>70</b>	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	3	1	4	1	4	1	1	4	1	1	4	2	1	1	4	1	<b>84</b>
<b>71</b>	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	3	1	4	1	4	1	1	4	1	1	4	2	1	1	4	1	<b>84</b>
<b>72</b>	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	3	1	4	1	4	1	1	4	4	4	4	2	1	1	4	1	<b>90</b>
<b>73</b>	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	3	1	4	1	4	1	1	4	1	1	4	2	1	1	4	1	<b>84</b>
<b>74</b>	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	1	4	1	4	1	1	4	1	1	4	1	1	1	4	1	<b>81</b>
<b>75</b>	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	2	4	1	4	1	2	4	1	1	4	1	2	2	4	1	<b>85</b>
<b>76</b>	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	1	3	1	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	<b>77</b>
<b>77</b>	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	4	1	4	1	4	1	2	2	2	4	1	2	1	1	1	4	1	1	1	4	1	<b>82</b>
<b>78</b>	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	2	4	1	4	1	2	4	1	1	4	1	1	1	4	1	<b>83</b>
<b>79</b>	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	1	4	1	1	4	4	2	1	4	1	<b>88</b>
<b>80</b>	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	1	4	1	4	1	1	4	1	1	4	1	1	1	4	1	<b>81</b>

<b>81</b>	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	<b>82</b>			
<b>82</b>	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	3	1	4	1	4	1	1	4	1	2	4	2	2	1	4	1	<b>86</b>
<b>83</b>	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	1	3	1	3	1	2	3	1	2	4	2	2	2	3	2	<b>83</b>		
<b>84</b>	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	4	1	4	2	4	1	2	4	1	1	4	4	4	1	4	1	<b>92</b>		
<b>85</b>	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	3	1	4	1	4	1	1	4	1	1	4	2	1	1	4	1	<b>84</b>
<b>86</b>	4	4	4	2	4	4	2	4	1	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	3	1	4	1	2	3	1	1	4	1	1	1	4	1	<b>88</b>
<b>87</b>	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	2	3	2	3	2	2	3	2	2	4	1	1	2	4	1	<b>85</b>
<b>88</b>	4	4	4	2	4	4	2	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	2	4	1	3	4	4	3	1	4	1	<b>94</b>
<b>89</b>	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	3	1	4	1	4	1	1	4	1	2	4	2	1	1	4	1	<b>85</b>
<b>90</b>	4	4	4	1	4	4	1	4	2	4	4	2	4	1	4	1	4	4	1	4	2	4	1	1	4	1	1	4	4	1	1	4	1	<b>90</b>
<b>91</b>	4	4	4	1	4	4	2	4	1	4	4	1	4	1	4	2	4	1	1	4	2	4	1	2	4	1	2	4	2	1	2	4	1	<b>88</b>
<b>92</b>	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	2	4	1	1	4	1	1	4	2	2	1	4	1	<b>87</b>
<b>93</b>	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	3	1	4	1	4	1	1	4	1	1	4	2	1	1	4	1	<b>84</b>
<b>94</b>	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	2	4	1	4	1	4	1	1	4	1	4	2	1	4	1	1	4	1	1	1	4	1	<b>83</b>
<b>95</b>	4	4	4	1	4	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	1	4	1	2	4	1	4	2	1	4	2	2	4	1	1	1	4	2	<b>90</b>
<b>96</b>	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	1	4	1	4	1	1	4	1	1	4	1	1	1	3	1	<b>80</b>
<b>97</b>	4	4	4	1	4	4	2	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	2	4	2	4	1	2	4	2	2	4	1	1	2	4	2	<b>89</b>
<b>98</b>	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	4	2	4	2	3	1	2	4	1	2	4	4	3	1	4	1	<b>92</b>
<b>99</b>	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	1	4	1	4	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	<b>78</b>

## UJI NORMALITAS

### NPar Tests

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
SWB	99	98.08	4.142	87	108
Kualitas_Persahabatan	99	87.64	4.646	74	96

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>			
		SWB	Kualitas_Persahabatan
N		99	99
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	98.08	87.64
	Std. Deviation	4.142	4.646
Most Extreme Differences	Absolute	.088	.109
	Positive	.072	.086
	Negative	-.088	-.109
Kolmogorov-Smirnov Z		.877	1.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.425	.193
a. Test distribution is Normal.			

## UJI LINIERITAS

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kualitas_Pers ahabatan * SWB	Between Groups	(Combined)	787,770	16	49,236	3,042	,001
		Linearity	607,806	1	607,806	37,555	,000
		Deviation from Linearity	179,964	15	11,998	,741	,736
	Within Groups		1327,139	82	16,185		
	Total		2114,909	98			

## UJI HIPOTESIS

<b>Correlations</b>			
		Kualitas_Persahabatan	SWB
Pearson Correlation	Kualitas_Persahabatan	1,000	,536
	SWB	,536	1,000
Sig. (1-tailed)	Kualitas_Persahabatan	.	,000
	SWB	,000	.
N	Kualitas_Persahabatan	99	99
	SWB	99	99

<b>Model Summary</b>									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,536 <sup>a</sup>	,287	,280	3,942	,287	39,120	1	97	,000

a. Predictors: (Constant), SWB

## FREKUENSI DATA PENELITIAN

### Frequencies

		Statistics	
		SWB	Kualitas_Persahabatan
N	Valid	99	99
	Missing	0	0
Mean		98,08	87,64
Std. Deviation		4,142	4,646
Minimum		87	74
Maximum		108	96
Sum		9710	8676
Percentiles	25	95,00	84,00
	50	98,00	88,00
	75	101,00	92,00

## **BIODATA PENULIS**

### **A. PENULIS**

Nama : Khalish Murtadha Meuraxa  
Tempat Dan Tanggal Lahir : Banda Aceh, 06 Desember 1999  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Kebangsaan / Suku : Indonesia/Aceh  
Alamat : Ds. Pango Deah, Ule Kareng, Banda Aceh  
Pekerjaan : Mahasiswa

### **B. ORANG TUA/WALI**

Nama Ayah : Tarmizi AR (ALM)  
Pekerjaan : PNS  
Nama Ibu : Zasni Hadia  
Pekerjaan : PNS  
Alamat : Ds. Pango Deah, Ule Kareng, Banda Aceh

### **C. RIWAYAT PENDIDIKAN**

SD N 66 Banda Aceh : 2006-2012  
SMP N 18 Banda Aceh : 2012-2015  
SMK N Telkom Banda Aceh : 2015-2018

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 24 Januari 2023

Khalish Murtadha Meuraxa  
NPM: 1809110018